

POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM BIMBINGAN SKRIPSI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Disusun Oleh:

HARDIANSYAH DESPRAYOGA HADI
11643102163

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM BIMBINGAN SKRIPSI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI UIN SUSKA RIAU)

Disusun Oleh :

HARDIANSYAH DESPRAYOGA HADI

NIM. 1164 3102 163

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 1 Mei 2021

Pembimbing

Tika Mutia, M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hardiansyah Desprayoga Hadi
NIM : 11643102163
Judul : Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 7 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP.197101122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014

Penguji III,

Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP.19721201 20003 1 003

Penguji IV,

Mustafa, M.IKom
NIK. 130 417 024



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Hardiansyah Desprayoga Hadi

Nim : 11643102163

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM BIMBINGAN SKRIPSI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 19 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Hardiansyah Desprayoga Hadi

Nim. 11643102163

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrentas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 1 Mei 2021

No : Nota Dinas

Lamp : 1 (Satu) Exsemplar

Prihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka atas nama Hardiansyah Desprayoga Hadi, NIM: 11643102163 dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang ilmu komunikasi dengan judul "POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM BIMBINGAN SKRIPSI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI UIN SUSKA RIAU)". Harapan kami

agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Pembimbing

Tika Mutia, M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Hardiansyah Desprayoga Hadi
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19

Pola komunikasi dosen dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19, Pola komunikasi merupakan penerapan dari sesuatu penyampaian dosen pembimbing kepada mahasiswa bimbingannya ketika melakukan proses bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pola komunikasi dosen pembimbing dengan mahasiswa dalam bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19 dan kemudahan serta hambatan komunikasi antar mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi selama masa pandemi Covid-19. Metode penelitian adalah kualitatif. Pengumpulan data lapangan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di UIN SUSKA RIAU tepatnya Prodi Ilmu Komunikasi. Berdasarkan temuan di lapangan maka, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi dalam bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan 2 cara. Yang pertama komunikasi personal dan komunikasi kelompok, namun keduanya dilakukan secara online dengan dosen saat melakukan bimbingan skripsi menggunakan media seperti whatsapp, email, zoom dan lain-lain. Kemudahan dan hambatan dengan dilakukannya bimbingan skripsi seperti ini adalah Kemudahan yang didapat saat melakukan bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19 yaitu tidak terikat waktu. Dosen dan mahasiswa dapat mengatur jadwal yang tepat misalnya bimbingan skripsi dilakukan setiap hari senin. Dengan adanya jadwal yang ditetapkan, dosen dan mahasiswa dapat menjalankan tugasnya dengan efisien serta dosen dan mahasiswa bisa memperkirakan waktu dalam menyelesaikan. Bimbingan secara online bisa dilakukan dirumah kapan pun dosen dan mahasiswa ada waktu. Hambatannya yaitu terkadang tidak semua kita memiliki kouta yang standby, tidak semua dosen dan mahasiswa merasa enjoy atau familiar menggunakan bimbingan secara virtual, adanya kesibukan masing-masing terkadang bimbingan menjadi terabaikan.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Dosen, Mahasiswa, Pandemi Covid-19



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Hardiansyah Desprayoga Hadi
Program Studies : Communication Studies
Research Title : Communication Patterns of Lecturers and Students in Thesis Guidance During the Covid-19 Pandemic

The communication pattern of lecturers and students in thesis guidance during the Covid-19 pandemic, the communication pattern is the application of a supervisor's submission to his guidance students when conducting thesis guidance processes during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to find out the communication patterns of supervisors with students in thesis guidance during the Covid-19 pandemic and the ease and barriers of communication between students and thesis supervisors during the Covid-19 pandemic. The research method is qualitative. Field data collection through interviews, observations, and documentation. This research was conducted at UIN SUSKA RIAU, specifically the Communication Science Study Program. Based on the findings in the field, it can be concluded that the communication pattern in thesis guidance during the Covid-19 pandemic was carried out in 2 ways. The first is personal communication and group communication, but both are done online with the lecturer when conducting thesis guidance using media such as whatsapp, email, zoom and others. The ease and obstacle with conducting thesis guidance like this is the ease that is obtained when conducting thesis guidance during the Covid-19 pandemic, which is not time bound. Lecturers and students can arrange the right schedule, for example, thesis guidance is carried out every Monday. With a set schedule, lecturers and students can carry out their duties efficiently and lecturers and students can estimate the time to complete. Online tutoring can be done at home whenever lecturers and students have time. The obstacle is that sometimes not all of us have a standby quota, not all lecturers and students feel comfortable or familiar with using virtual tutoring, because of their busy schedules sometimes guidance is neglected.

Keywords : communication pattern, Lecturers, Students, Covid-19 Pandemic



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahmma Shalli'ala Muhammad Wa'alaahi Syaidina Muhammad* yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Serjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini adalah ***"Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19"***.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran yang sangat besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan-Nya, mungkin penulis tidak akan mempunyai kekuatan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini
2. Orangtua penulis yang tercinta, Hadi kasumo dan Hardawati S.Pd, yang senantiasa tulus memberikan motivasi, do'a, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak henti-hentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan penulis baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada saudaraku tersayang Marissa Hardina Hadi, S.E, Rezqi Rahmatul Hadi dan Fikri Fahrezi Hadi yang telah memberikan dukungan dan semangat serta do'a.
4. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.
5. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag.
6. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Tika Mutia, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing dan Bapak Dr.Efiandri, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, kesabaran, dan tak kenal lelah memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang diberikan semoga menjadi bekal yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan dan bermanfaat untuk orang banyak.
9. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Kepada Bapak Mustafa, M.I.Kom, Bapak Assyari Abdullah, S.Sos, Bapak Rafdeadi, S.Sos.I, MA, Ibu Rohayati, M.I.Kom, Ibu Mardiah Rubani, M.Si, Robi atmaja, Mimi Fatoros Aldi, Purnayudha Tarigan, Nouke Juniandani dan Nadiya Ainil Afifah yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Nadiya Ainil Afifah, Mimi Fatoros Aldy, Nouke juniandani, Muhammad Taufik, Ahmad Faisal, Robi Atmaja, Revi Nur Pratiwi dan Aldy Fadhillah yang telah memberikan motivasi dan Public Relations C dalam memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiinyarabbalalamin.*

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pekanbaru,

Penulis

Hardiansyah Desprayoga Hadi

NIM. 11643102163

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Pola.....	16
2.2.2 Komunikasi.....	16
2.2.3 Pola Komunikasi.....	18
2.2.4 Bimbingan Skripsi	23
2.2.5 Pandemi Covid-19.....	24
2.3 Konsep Operasional	27
2.4 Kerangka Pemikiran	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	31
3.2.2 Waktu Penelitian.....	32
3.3 Sumber Data Penelitian.....	32
3.4 Teknik pengumpulan Data.....	33
3.5 Validitas Data	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV	37
GAMBARAN UMUM	37
4.1 Sejarah Berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi	37
4.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	39
4.3 Prodi Ilmu Komunikasi.....	41
BAB V	45
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	45
5.1 Hasil Penelitian.....	45
5.2 Pembahasan.....	54
BAB VI.....	59
PENUTUP.....	59
6.1 Kesimpulan.....	59
6.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR LAMPIRAN	65

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Komunikasi Aristoteles.....	19
Gambar 2.2 Formula Lasswell	20
Gambar 2.3 Model Matematikal Shannon dan Weaver	21
Gambar 2.4 Model Sirkuler Osgood dan Schramm	23
Gambar 2.5 Formula Lasswell.....	27
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 3.1 Komponen-komponen analisis data	35
Gambar 4.3 Stuktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	40
Gambar 5.1 Komunikasi Internal dalam bimbingan skripsi	46
Gambar 5.2 Komunikasi Internal dalam bimbingan skripsi	47
Gambar 5.3 Media yang digunakan dalam bimbingan skripsi.....	49
Gambar 5.4 Media yang digunakan dalam bimbingan skripsi.....	50
Gambar 5.5 Pola komunikasi personal dalam bimbingan skripsi.....	53
Gambar 5.6 Pola komunikasi kelompok dalam bimbingan skripsi.....	54

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada 2 Maret 2020, pemerintah mengumumkan dua pasien positif Covid-19 di Indonesia untuk pertama kalinya. Namun, Pandu Riono, ahli epidemiologi Universitas Indonesia (UI), mengatakan virus corona SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 sudah masuk ke Indonesia sejak awal Januari lalu. Pandu mengatakan dalam diskusi online bertajuk "Migrasi Penduduk dan Covid-19: Dampak Sosial, Ekonomi dan Politik": "Sejak awal Januari, kemungkinan besar virus (SARS-CoV-2) masuk ke Indonesia."¹

Pemerintah Indonesia sudah menerapkan New normal, semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring hal ini dianggap menambah beban bagi siswa, mahasiswa dan juga tenaga pengajar karena harus menyediakan paket internet untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara online. Hal tersebut juga terjadi pada mahasiswa yang sedang melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa harus melakukan bimbingan skripsi secara online baik itu menggunakan whatsapp, email dan lain-lain. Mahasiswa harus menjalin komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing agar bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu. Dalam penerapan komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa akan terbentuk komunikasi interpersonal walaupun dilakukan secara daring. Tetapi kegiatan komunikasi yang dilakukan secara online pasti akan memiliki banyak hambatan seperti tidak ada paket internet antara mahasiswa dan dosen, terjadi komunikasi satu arah dan lain-lain. Agar bimbingan skripsi secara daring tidak terhambat harus terjalin kerjasama yang baik antara dosen pembimbing dan mahasiswa begitu juga sebaliknya supaya tidak ada salah satu pihak yang merasa dirugikan

Fokus dari penelitian yang peneliti akan laksanakan yakni mengenai perubahan pola komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa Bimbingan di prodi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau. Alasan peneliti memilih prodi Ilmu Komunikasi karena peneliti berasumsi bahwa di prodi ilmu komunikasi baik mahasiswa maupun dosen-dosen mempelajari komunikasi interpersonal dan pasti lebih memahami mengenai komunikasi interpersonal jadi peneliti ingin

¹ Media, "Diumumkan Awal Maret, Ahli."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meneliti lebih jauh bagaimana penerapan dari komunikasi interpersonal, jadi akan lebih seru diteliti dikalangan orang-orang yang mengerti komunikasi interpersonal dengan baik. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pola komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19.

Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi yang terdampak penyebaran Covid-19, nomor dua setelah institusi pendidikan pra sekolah, tingkat dasar, tingkat menengah dan juga pada tingkat menengah atas. Lembaga pendidikan di semua jenjang di Indonesia, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi atau universitas yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, atau lembaga-lembaga yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Indonesia, akibat terhentinya pembelajaran tatap muka di dalam kelas dan mengharuskan siswa untuk belajar online di rumah agar memutuskan rantai dan terkena virus corona. Nyatanya, pelajar atau mahasiswa belum sepenuhnya terbiasa dengan kegiatan belajar online. Masih ada sebagian tenaga pendidik dan dosen yang belum mahir dalam mengajar melalui internet atau media pembelajaran teknologi online khususnya di daerah.²

Universitas Islam Nasional Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Provinsi Arab Riau adalah Universitas Islam Nasional (SAIN) Negara Islam (UAIN Suska) negara-negara Arab. Secara resmi diumumkan bahwa Syarif Qasim Pekanbaru diubah menjadi Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2005 UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dan diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 9 Februari 2005. H. Susilo Bambang Yudhoyono Sebagai tindak lanjut dari perubahan status tersebut, Menteri Agama Republik Indonesia membentuk organisasi dan tata kerja UIN Suska Riau sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 8 tanggal 4 April 2005.³

Salah satu rencana studi UIN Suska Riau adalah komunikasi yang merupakan visi dari rencana studi ilmu komunikasi UIN Suska Riau. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran di bidang jurnalistik, Public Relations dan Broadcasting; melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang jurnalistik, kehumasan dan penyiaran; menyelenggarakan kegiatan pengembangan keilmuan dan keterampilan profesional di bidang jurnalistik, Public Relations dan Broadcasting menurut Akhlak al-Karimah.⁴

Hasanah dkk., "Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19," hlm. 3.

³ Admin, "Sejarah Ringkas Universitas."

⁴ "Ilmu Komunikasi."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di perguruan tinggi, menulis skripsi merupakan bagian dari kegiatan mengajar yang disebut tugas akhir dalam kurikulum tersebut. Tugas Akhir (TA) atau Skripsi untuk jenjang strata S1 (sarjana) merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan kaidah keilmuan dan ditulis sesuai kaidah bahasa Indonesia, dengan bimbingan atau bimbingan dosen pembimbing harus memenuhi standar mutu yang ditentukan oleh keilmuannya masing-masing. Tugas akhir merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan rencana studi. Panduan ini disusun dan diterbitkan oleh tim pengembangan panduan penulisan tugas akhir, bertujuan untuk memberikan panduan bagi siswa yang sedang menulis tugas akhir.⁵

Saat ini tempat pendidikan sangat penting bagi masyarakat kita, dari kelas menengah atas dan bawah hingga saat ini, bahkan dari usia yang paling tua hingga yang termuda, masih relatif mudah untuk menemukan orang-orang yang masih menempuh pendidikan tinggi dengan memiliki semangat belajar yang tinggi. Dalam lingkungan pendidikan, kita tidak dapat melakukannya tanpa komunikasi untuk menyampaikan pemikiran, ide atau gagasan untuk meminta umpan balik dari orang lain. Komunikator menyampaikan informasi, sehingga dapat memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan, membuat komunikasi lebih memahami dan pembentukan tindakan.⁶

Karena komunikator mengungkapkan semangat dan kata-kata motivasi dalam kehidupan komunikator, hal ini juga dapat menjadi penjelasan atau pencerahan komunikator kepada komunikannya yang mempengaruhi komunikasi untuk dengan mudah menyelesaikan masalah yang dihadapinya, situasi ini mungkin saja terjadi. Penilaian mempengaruhi komunikasi yang baik atau tidak menguntungkan dilihat dari perspektif mengkomunikasikan komunikasi bagaimana pola komunikasi seorang komunikator atau seorang dosen yang menyampaikan kepada komunikannya atau mahasiswanya, ini adalah ukuran dari pengaruh evaluasi mahasiswa itu sendiri. Setiap bentuk pola komunikasi yang disampaikan akan menunjukkan bagaimana cara mengirimkan respon yang ditujukan untuk komunikannya. Ini adalah salah satu tolak ukur pola komunikasi yang telah dikomunikasikan atau dicerna, yang dapat terjadi di dalam atau di luar lingkungan pendidikan.⁷

Proses langkah demi langkah merupakan persyaratan yang harus dilalui oleh setiap siswa yang ingin memperoleh gelar sarjana dan menjadi

⁵ "Tugas Akhir – Program Studi Ilmu Komunikasi."

⁶ Saputra, "POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM BIMBINGAN SKRIPSI," hlm. 109.

⁷ Saputra, hlm. 109-110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persyaratan kelulusan. Oleh karena itu, mahasiswa tersebut diwajibkan untuk melengkapi persyaratan tugas akhir dibawah bimbingan skripsi, jika mampu Siswa proyek memberikan bimbingan. Bimbingan dan bimbingan sangat menyulitkan dan menyulitkan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sendiri, oleh karena itu dalam proses pembinaan mahasiswa dibekali sarana dan kemudahan dalam menulis skripsi yang baik dan benar. Dalam prosesnya, mahasiswa dapat berkonsultasi untuk menyelesaikan kesulitan, kesalahan, kekurangan bukti dan tulisan lainnya hingga menemukan titik terang dalam penyusunan skripsi.⁸

Fenomena yang terjadi saat proses dalam menyelesaikan skripsi di UIN SUSKA RIAU terutama di Prodi Ilmu Komunikasi dapat berjalan efektif apabila mahasiswa dan dosen pembimbing menjalin komunikasi dengan baik. Ketika melakukan pola komunikasi, mahasiswa harus memperhatikan dan memahami penjelasan yang diberikan dosen pembimbing. Kebanyakan terjadi kesalahpahaman karena kurang memahami penjelasan dari dosen pembimbing sehingga apa yang diperintahkan dosen pembimbing berbeda dengan yang dikerjakan mahasiswa. Mahasiswa juga harus memperhatikan kata-kata yang akan disampaikan kepada dosen pembimbing baik itu secara langsung maupun melalui media. Saat diterapkannya bimbingan secara online maka mahasiswa dituntut agar lebih memahami penjelasan yang diberikan dosen pembimbing karena bimbingan secara online jauh berbeda dengan bimbingan secara langsung. Bimbingan secara langsung penjelasannya akan lebih detail dibandingkan bimbingan secara online. Mahasiswa juga harus paham etika dalam menghubungi dosen dan kata-kata yang sopan saat akan melakukan bimbingan secara online supaya komunikasi yang terbentuk antara dosen pembimbing dan mahasiswa akan terasa lebih nyaman.

Karena mahasiswa dapat mengetahui dari kebiasaan dosen dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswanya akan sangat mempengaruhi mahasiswa selama perkuliahan karena pengaruh dari pola komunikasi dosen. Dari perspektif keseharian, kebiasaan, dan juga mempengaruhi latar belakangnya, pengalaman, budaya dan lingkungan. Oleh karena itu, dalam menyelesaikan proses bimbingan skripsi, pembelajaran dan mengajar saat diruangan, setiap dosen dapat memiliki ciri khas, karakter dari pola komunikasi tersebut. Jika keduanya terbuka satu sama lain, mereka akan merasa nyaman, ketika mereka ingin mengkomunikasikan sesuatu yang berhubungan satu sama lain, tidak ada yang bisa berdiri, dan mereka tidak

⁸ Saputra, hlm. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan merasa malu ketika berbicara. Dan tidak menutup kemungkinan bahwa kendala tersebut juga dapat terjadi pada diri mahasiswa itu sendiri.⁹

Dari hasil prariset peneliti menemukan praduga bahwa bimbingan skripsi yang dilakukan selama masa pandemi covid-19 sampai masuk ke new normal dilakukan secara online tetapi berjalan tidak efektif karena adanya hambatan-hambatan yang terjadi antara dosen dan mahasiswa. Tetapi ada sebagian mahasiswa yang bimbingan secara langsung karena dianggap lebih efektif dibandingkan secara online.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana dosen dan mahasiswa ilmu komunikasi UIN Suska Riau dalam bimbingan skripsi selama masa pandemi covid-19 dengan menerapkan pola komunikasi interpersonal. Sehingga, penulis menarik kesimpulan dengan judul *“Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19”*.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19” maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut :

1.2.1 Pola Komunikasi

"Menurut Djamarah Pola komunikasi didefinisikan sebagai bentuk atau pola di mana dua orang atau lebih menjalin hubungan dalam proses pengiriman dan penerimaan dengan metode yang benar sehingga mereka dapat memahami pesan yang dimaksud. Menurut Soenarto Dimensi pola komunikasi meliputi dua jenis, yaitu pola berorientasi konsep dan pola berorientasi masyarakat dengan arah hubungan berbeda.

1.2.2 Pandemi COVID-19

Dari sudut pandang kesehatan, pandemi mengacu pada penyakit yang menyebar di banyak negara pada waktu yang bersamaan dan mempengaruhi banyak korban. Pada saat yang sama, sejauh menyangkut COVID-19, Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan penyakit itu sebagai pandemi karena semua warga dunia mungkin terinfeksi COVID-

⁹ Saputra, hlm. 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Mengenai penyebaran COVID-19, WHO tidak segera melabeli penyakit tersebut sebagai pandemi. Menengok ke belakang, WHO menerima laporan pertama COVID-19 di China pada 31 Desember 2019.¹⁰

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dilihat sejumlah masalah yang memungkinkan dapat dijelaskan dalam penulisan skripsi ini. Penulis akan merumuskan dalam permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19” ?
2. Apa kemudahan dan hambatan komunikasi antar mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi selama masa pandemi Covid-19?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Komunikasi Interpersonal di UIN SUSKA RIAU).

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Komunikasi Interpersonal di UIN SUSKA RIAU). Untuk memberikan referensi serta penelitian yang relevan bagi mahasiswa yang meneliti objek yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan susunan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika penulis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

¹⁰ “Yuk, Pahami Lebih Jelas Arti Pandemi pada COVID-19 | Explore | Perusahaan Asuransi Allianz Indonesia.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini berisi tentang uraian kajian teori, kajian terdahulu dan konsep operasional.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, unit populasi dan unit sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan uji reliabilitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang gambaran umum

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam kajian penelitian terdahulu ini penelitian akan membahas penelitian terdahulu dan juga skripsi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Tujuan dari penerapan kajian terdahulu yaitu untuk menunjukkan posisi penelitian, perbedaan dan menjadikan acuan penelitian yang membahas tentang “Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU)”.

1. Skripsi pertama yang disusun oleh Trimukti Oktaviasari program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu social dan ilmu politik universitas sebelas maret Surakarta tahun 2013, dengan judul “Pola Komunikasi Interpersonal Di National Paralympic Committee Surakarta (studi deskriptif kualitatif pola komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet difabel di Organisasi National Paralympic Committee Surakarta)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal di NPC Surakarta, mengetahui bagaimana forum komunikasinya. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.¹¹ Hasil penelitian ini yaitu pola komunikasi interpersonal antar pelatih dengan atlet NPC Surakarta dibagi menjadi dua, yaitu pada saat latihan (formal) dan diluar jam latihan (informal). Penelitian yang dilakukan oleh Trimukti Oktaviasari mempunyai persamaan dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu membahas komunikasi dan menggunakan metode penelitian sama yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kemudian perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Trimukti Oktaviasari dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu penelitian Trimukti Oktaviasari membahas tentang pola komunikasi interpersonal sedang penelitian yang peneliti laksanakan tentang pola komunikasi, penelitian Trimukti Oktaviasari memiliki subjek pelatih dengan atlet NPC Surakarta sedangkan penelitian peneliti laksanakan memiliki subjek dosen dan mahasiswa yang melangsungkan bimbingan skripsi selama masa pandemi covid-19.

¹¹ Oktaviasari, “Pola Komunikasi Interpersonal Di National Paralympic Committee Surakarta (Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dan Atlet Difabel Di Organisasi National Paralympic Committee Surakarta),” hlm. xv.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi kedua yang disusun oleh SHAHIBUL IZAR Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH tahun 2017, dengan judul “FUNGSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DOSEN PENASEHAT AKADEMIK (PA) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY (ANGKATAN 2012/2013)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui fungsi, bentuk, dan faktor penghambat komunikasi interpersonal. Metode penelitian deskriptif kualitatif.¹² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi komunikasi interpersonal dosen PA banyak memberi arahan atau nasihat kepada mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar selama kuliah. Bentuk komunikasi yang dibangun merupakan komunikasi verbal dengan konsultasi langsung. Hambatan yang terjadi secara teknis, pola pikir, waktu, dan sikap nonverbal mahasiswa berdampak kepada komunikasi interpersonal dosen PA. Penelitian yang dilakukan oleh SHAHIBUL IZAR mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu membahas tentang komunikasi dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian perbedaan dari penelitian SHAHIBUL IZAR dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu penelitian SHAHIBUL IZAR membahas tentang dosen penasehat akademik dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, penelitian SHAHIBUL IZAR berbeda tempat penelitian dengan tempat penelitian yang peneliti laksanakan yaitu penelitian SHAHIBUL IZAR berlokasi di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH dan penelitian ini membahas tentang fungsi komunikasi interpersonal.
3. Skripsi ketiga yang disusun oleh Sawaludin jurusan komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri(UIN) Mataram tahun 2017 dengan judul “Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Wali dan Mahasiswa dalam Membangun Proses belajar Efektif (studi kasus mahasiswa semester genap jurusan komunikasi penyiaran islam tahun ajaran 2015-2016)”. Tujuan penelitian ini bagaimana bentuk komunikasi interpersonal dosen wali dan

¹² Shahibul Izar, “Fungsi Komunikasi Interpersonal Dosen Penasehat Akademik (PA) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (Angkatan 2012/2013).”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa dalam membangun proses belajar yang efektif. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif.¹³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan konsultasi masalah pribadi penyampaian dosen wali dan mahasiswa dengan memberikan motivasi, inspirasi dan inovasi bagi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sawaludin memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu membahas mengenai dosen dan mahasiswa. Persamaan kedua yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian perbedaan dari penelitian Sawaludin dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu penelitian Sawaludin membahas mengenai bagaimana dosen wali membangun proses belajar yang efektif bagi mahasiswa. Perbedaan kedua yaitu penelitian Sawaludin dilakukan di jurusan komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri(UIN) Mataram. Perbedaan ketiga yaitu membahas komunikasi interpersonal.

4. Skripsi keempat yang disusun oleh Atika Larasati Aulia jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya tahun 2019 yang berjudul “Pola Komunikasi Interpersonal orang tua dengan dalam mengurangi penggunaan gadget (studi pada sd islam terpadu harapan mulia Palembang) ” Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal orangtua dengan anak dalam memberikan pemahaman kepada anak untuk mengurangi penggunaan gadget yang tepat dan bijaksana.¹⁴ Metode yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran tentang bagaimana pola komunikasi interpersonal yang umumnya dilakukan oleh orangtua dalam menyikapi penggunaan gadget pada anak. Dengan adanya pengetahuan tentang pola komunikasi interpersonal, pembaca khususnya orangtua bisa lebih selektif dan bisa meningkatkan produktivitas anak ke arah yang positif.¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Atika Larasati Aulia mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu sama-sama membahas tentang pola komunikasi dan menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Atika Larasati Aulia dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu

¹³ Sawaludin, “Komunikasi interpersonal antara dosen wali dan mahasiswa dalam membangun proses belajar efektif,” hlm. xv.

¹⁴ AULIA, Mahriani, dan Nomaini, “POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DENGAN ANAK DALAM MENGURANGI PENGGUNAAN GADGET (STUDI PADA SD ISLAM TERPADU HARAPAN MULIA PALEMBANG),” hlm. 9.

¹⁵ AULIA, Mahriani, dan Nomaini, hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek yang diteliti oleh Atika Larasati Aulia yaitu orang tua dan membahas pola komunikasi interpersonal.

5. Skripsi kelima yang disusun oleh M.Syaghilul Khoir Jurusan komunikasi dan penyiaran islam Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014 yang berjudul “Pola Komunikasi Guru Agama dan Murid DI SDLB FROBEL Montessori Jakarta Timur”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi pola komunikasi antara guru dan murid dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar di SDLB Frobel Montessori dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui guru dalam penyampaian materi pendidikan, yang berkaitan dengan masalah pola komunikasi yang digunakannya dan faktor yang mendukung poal komunikasinya. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif.¹⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi yang diterapkan guru dengan murid di SDLB Frobel Montessori adalah komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok. Penelitian yang dilakukan oleh M.Syaghilul Khoir mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu penelitian M.Syaghilul Khoir membahas tentang pola komunikasi dan menggunakan metode kualitatif. Kemudian perbedaan penelitian M.Syaghilul Khoir dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu penelitian M.Syaghilul Khoir membahas subjek penelitiannya adalah guru dengan murid dan perbedaan yang kedua yaitu penelitian M.Syaghilul Khoir dilakukan di SDLB FROBEL Montessori Jakarta Timur.
6. Jurnal pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudara Reza Saputra Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang tahun 2018, dengan judul “POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM BIMBINGAN SKRIPSI” yang dikutip dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 7 No. 2 (2018). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola komunikasi dosen pembimbing dengan mahasiswa dalam bimbingan skripsi dan mengetahui faktor-faktor yang menjadi hambatan proses komunikasi tersebut. Metode penelitian menyesuaikan dengan fenomena kenyataan yang ada di lapangan melalui observasi, pengamatan, dan dokumentasi. Menggunakan metode kualitatif deskriptif.¹⁷ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pola Komunikasi Dosen Pembimbing

¹⁶ Khoir, “Pola Komunikasi Guru Dan Murid Di Sekolah Luar Biasa B (Slb-B) Frobel Montessori Jakarta Timur,” hlm. 12-13.

¹⁷ Saputra, “POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM BIMBINGAN SKRIPSI,” hlm. 109-111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan Mahasiswa Ilmu Komunikasi yaitu: pertama, Dosen pembimbing dan mahasiswa ilmu komunikasi, dalam bimbingan skripsi sebagai komunikator dan komunikannya menerapkan komunikasi dengan kemudahan melalui alat atau sebuah media atau pun saluran (chanel) media lainnya seperti menggunakan pesan berupa SMS, whatsapp, nomor telpon yang masih aktif yang bisa dihubungi, sebelum melakukan pertemuan bimbingan skripsi, sehingga dapat berinteraksi dengan baik. Kedua, Membuat group, antara dosen dan mahasiswa yang mendapatkan tugas untuk membimbing mahasiswanya yang menjalankan tugas akhir semester, tujuan ini agar mendapatkan informasi dan kemudahan antara dosen pembimbing dengan mahasiswa selama proses bimbingan. Ketiga, Janjian; sebelum melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa harus melakukan kedekatan hubungan antarpersonal atau pun melakukan pertemuan singkat untuk menanyakan waktu dan kesempatan melakukan bimbingan skripsi. Sehingga akan lebih efisien. Keempat, Tatap muka; selama melakukan bimbingan skripsi antara pembimbing dengan mahasiswa, antar tatap muka akan lebih baik dan secara langsung melakukan hubungan komunikasi antarpersonal dari antara pembimbing dengan mahasiswa, sehingga dapat mengubah pesan gagasan dan pemikiran, perasaan, akan lebih mudah dan efektif saling terbuka antara pembimbing dengan mahasiswanya. Kelima, Sharing; biasanya akan bertukar pandangan pendapat antara dosen dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi, agar bisa mendapatkan hasil yang baik dan selalu terbuka untuk mahasiswa dalam proses bimbingan, jika ada yang ingin ditanyakan akan dipersilakan kepada dosen pembimbing selalu terbuka, sehingga menimbulkan rasa kebersamaan dan kenyamanan sikap, tindakan perilaku yang sama dan saling menghargai dari pemikiran antara satu sama lain dalam menyelesaikan skripsi, dari berbagai kesulitan sipeneliti dari berbagai masalah faktor dan hambatan. Keenam, latar belakang dan karakter mahasiswa dengan dosen pembimbing yang berbeda, maka tingkat kemampuan pemahaman pun tidak akan sama, dan setiap mahasiswa mempunyai sudut pandang yang berbeda, contohnya seperti ada yang sangat cepat pemahamannya, dan ada yang lambat pemahamannya dalam menanggapi suatu penjelasan atau arahan dari dosen pembimbing.¹⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Reza Saputra memiliki konsep yang sama yaitu: Pola komunikasi dosen dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi, tetapi memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti dimana lokasi penelitian yang berbeda dengan peneliti tepatnya berlokasi di Universitas Tribhuwana

¹⁸ Saputra, hlm. 111-112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tunggadewi Malang tepatnya Prodi Ilmu Komunikasi. Penelitian reza juga memiliki perbedaan dengan penelitian dari peneliti yaitu membahas mengenai hal tersebut saat dimasa pandemi covid-19.

7. Jurnal kedua yaitu penelitian dari Yosua Ronaldo Marentek, Mariam Sondakh dan Debby D.V.Kawengian. Dengan judul “pola komunikasi interpersonal dosen dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi 2014”. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal dosen dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi 2014. Dan tujuan lain yaitu memberikan gambaran yang baik dalam komunikasi efektif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi 2014. Dalam penelitian ini para peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.¹⁹ Hasil penelitian ini adalah pentingnya keterbukaan dosen dalam menerapkan komunikasi interpersonal, perlu adanya sikap empati dosen terhadap permasalahan mahasiswa, sikap mendukung dosen dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, memberikan sikap positif terhadap mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar dan adanya sikap kesetaraan terhadap mahasiswa yang memiliki kekurangan. Persamaan penelitian dari Yosua Ronaldo Marentek dan teman-temannya dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu membahas mengenai pola komunikasi dan juga metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian perbedaan dari penelitian dari Yosua Ronaldo Marentek dan teman-temannya dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu fokus dari penelitiannya lebih berfokus kepada pola komunikasi interpersonal dosen dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi 2014. Perbedaan kedua yaitu pada objek penelitian nya, dalam penelitian Yosua Ronaldo Marentek dan teman-temannya melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi, Manado.
8. Jurnal ketiga yaitu penelitian oleh Riastri Novianita Fakultas Ilmu dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika. Dengan judul penelitian yaitu “POLA KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ANTARA MAHASISWA DAN DOSEN” yang dikutip pada Jurnal Public Relations Indonesia Vol. 3, No. 2, 2019. Tujuan penelitian ini bahwa efektivitas komunikasi terutama komunikasi interpersonal sangat ditentukan oleh kualitas konsep diri. Menggunakan deskriptif dengan

¹⁹ Marentek, Sondakh, dan Kawengian, “POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DOSEN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI 2014,” hlm. 1-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan kuantitatif.²⁰ Hasil penelitian ini adalah Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan fakta terhadap data-data penelitian yang didapat. Penelitian ini dipilih karena bermaksud menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan pemaknaan fenomena yang ada di lapangan. Penelitian menggunakan fakta sehingga memperoleh data serta informasi mengenai peran penggunaan internet sebagai komunikasi dalam meningkatkan kegiatan tugas akhir mahasisademi komunikasi. Sehingga data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik kesimpulan. Persamaan penelitian Riasri Novianita dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu membahas tentang pola komunikasi antar pribadi antara mahasiswa dan dosen. Kemudian perbedaannya yaitu penelitian Riasri Novianita menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan penelitian Riasri Novianita dilaksanakan di Universitas Bina Sarana Informatika.

9. Penelitian keempat yaitu penelitian dari SRI NARTI Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FIS Universitas Dehasen Bengkulu dengan judul penelitian PEMANFAATAN “WHATSAPP” SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016) yang dikutip dalam Jurnal Professional FIS UNIVED Vol. 4 No. 1 Juni 2017. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penggunaan whatsapp sebagai media komunikasi antara karyawan dengan siswa untuk bimbingan skripsi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena peneliti berupaya menggambarkan fenomena komunikasi interpersonal dosen dengan mahasiswa pada bimbingan skripsi di Universitas Dehasen Bengkulu berdasarkan teori difusi inovasi dan teori penetrasi sosial.²¹ Hasil penelitian ini adalah peneliti melihat dan menganalisa serta mengamati bahwa penggunaan aplikasi whatsapp dikalangan dosen dan mahasiswa terus meningkat. Whatsapp juga disukai oleh para dosen dan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dehasen Bengkulu. Kehadiran aplikasi Whatsapp di smartphone juga dipergunakan oleh mahasiswa Universitas Bengkulu

²⁰ Novianita, “POLA KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ANTARA MAHASISWA DAN DOSEN,” hlm. 33-36.

²¹ Narti, “PEMANFAATAN ‘WHATSAPP’ SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016),” hlm. 26-34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai media komunikasi. Alasan mahasiswa menggunakan aplikasi ini adalah karena memiliki fitur yang canggih, mahasiswa ingin mengikuti trend yang ada, dapat digunakan sebagai media bisnis online shop, dapat melakukan beberapa aktifitas sekaligus melalui ruang virtual dan dapat membantu interaksi mahasiswa dengan dosen ketika bimbingan skripsi. Persamaan penelitian SRI NARTI dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu membahas tentang bimbingan skripsi dan juga menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Kemudian perbedaannya yaitu penelitian SRI NARTI berfokus pada PEMANFAATAN “WHATSAPP” SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI serta memiliki perbedaan lokasi penelitian yaitu penelitian SRI NARTI dilaksanakan di Universitas Dehasen Bengkulu

10. Jurnal kelima yaitu penelitian oleh Aan Hasanah, Ambar Sri lestari, Alvin Yanuar Rahman, Yudi Irfan Danil dengan judul “Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi secara objektif tentang aktivitas belajar daring mahasiswa FTK UIN sunan Gunung Djati berdasarkan kebijakan untuk belajar di rumah selama masa tanggap darurat COVID-19. Dalam penelitian ini para peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian survey.²² Hasil penelitian ini adalah menunjukkan aktivitas belajar daring mahasiswa pada masa tanggap darurat COVID-19 atas kebijakan belajar di rumah “cukup baik”. Dengan keadaan force majeure dan dengan segala tantangan dan hambatan yang ada diharapkan kedepan bisa dijadikan evaluasi serta pengalaman dalam pembelajaran daring baik bagi mahasiswa maupun dosen. Persamaan penelitian Aan Hasanah dan teman-teman dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu membahas tentang keadaan saat masa pademi covid-19 dan juga menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Kemudian perbedaan penelitian Aan Hasanah dan teman-teman dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu penelitian Aan Hasanah dan teman-teman berfokus pada Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19.

²² Hasanah dkk., “Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19,” hlm. 1-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pola

Pola adalah suatu model, contoh, pedoman (rancangan), dasar kerja.¹ Pola adalah bentuk atau model (atau lebih abstrak suatu set peraturan) yang biasa dipakai untuk menghasilkan suatu atau bagian dari suatu yang ditimbulkan cukup mempunyai satu jenis, untuk pola dasar yang dapat ditunjukkan atau terlihat yang mana sesuatu itu dikatakan memamerkan pola, deteksi pola dasar disebut dengan pengenalan pola.²³

2.2.2 Komunikasi

Komunikasi mempunyai arti bersama-sama (*common*). Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin, yaitu *communication* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Kata sifatnya *communis*, yang bermakna umum atau bersama-sama.²⁴

Komunikasi mengacu pada operasi pesan yang dikirim dan diterima oleh satu orang atau lebih. Pesan terjadi dalam konteks tertentu, terjadi dalam rentang tertentu, memiliki efek tertentu dan berpeluang untuk mendapatkan umpan balik. Pesan tersebut akan terganggu (noise) distorsi.²⁵

Oleh karena itu, jika ada dua orang yang ikut serta dalam pertukaran tersebut (misalnya dalam bentuk dialog), maka pertukaran tersebut akan terjadi atau terjadi, selama makna isinya sama. Kesamaan bahasa yang digunakan dalam dialog tidak serta merta membawa makna yang sama. Dengan kata lain, memahami bahasa belum tentu memahami makna yang disampaikan oleh bahasa. Tentunya jika dua orang memahami makna materi selain bahasa yang digunakan, dapat dikatakan percakapan antara kedua orang tersebut bersifat komunikatif.

²⁶

Akan tetapi, makna komunikasi yang dipaparkan di atas sifatnya dasar, dalam arti kata bahwa komunikasi itu minimal harus Berisi arti yang sama antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan demikian karena kegiatan komunikasi yang sedikit tidak hanya *informatif*, yakni agar

²³ "Pola."

²⁴ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, hlm. 5.

²⁵ Joseph A.Devito, *Komunikasi antarmanusia*, hlm. 24.

²⁶ Effendy, *Ilmu komunikasi*, hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain paham dan tahu, tetapi juga *persuasif*, yaitu agar orang lain bersedia menerima pengertian atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, dan lain-lain.²⁷

Pentingnya komunikasi dalam kehidupan sosial, budaya, pendidikan, dan politik sudah disadari oleh para cendekiawan sejak Aristoteles yang hidup ratusan tahun sebelum masehi. Akan tetapi, studi Aristoteles hanya berkisar pada retorika dalam lingkungan kecil. Baru pada pertengahan abad ke-20 ketika dunia dirasakan semakin kecil akibat revolusi industri dan revolusi teknologi elektronik, setelah ditemukan kapal api, pesawat terbang, listrik, telepon, surat kabar, film, radio, televisi, dan sebagainya. Oleh karena itu, para cendekiawan abad ini telah menyadari pentingnya memperkuat komunikasi dari pengetahuan (*knowledge*) menjadi ilmu (*science*).²⁸

Model komunikasi dari Harold Lasswell ini dianggap oleh pakar komunikasi sebagai salah satu teori komunikasi yang paling awal dalam perkembangan teori komunikasi (1948). Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi dalam menjawab pertanyaan : Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect (siapa mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa). Jawaban bagi pertanyaan paradigmatik Lasswell itu merupakan unsur-unsur proses komunikasi, yaitu Communicator (komunikator), Message (pesan), Media (media), Receiver (penerima/komunikan) dan Effect (efek).²⁹

Komunikasi internal meliputi berbagai cara yang diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni:

1. Komunikasi personal (*personal communication*),
2. Komunikasi kelompok (*group communication*),
 - 1) Komunikasi personal (*personal communication*)

Komunikasi personal ialah komunikasi antar dua orang dan dapat berlangsung dengan dua cara:

1. Komunikasi tatap muka (*face to face communication*),
2. Komunikasi bermedia (*mediated communication*)

²⁷ Effendy, hlm. 9.

²⁸ Effendy, hlm. 9.

²⁹ Putra, "Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba," hal. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi personal tatap muka berlangsung secara dialogis saling menatap sehingga terjadi kontak pribadi (*personal contact*). Ini disebut komunikasi antarpersona (*interpersonal communication*). Sedangkan komunikasi personal bermedia adalah komunikasi dengan menggunakan alat, umpannya telepon atau memorandum. Karena melalui alat, maka antar kedua orang tersebut tidak terdapat kontak pribadi.³⁰

Dalam komunikasi internal suatu jawatan atau perusahaan jarang sekali terjadi komunikasi kelompok besar kecuali dalam upacara bendera yang sering dipergunakan oleh seorang kepala atau pemimpin untuk memberikan informasi yang sifatnya umum, yang berkaitan dengan kepentingan seluruh karyawan. Dalam hal tertentu seorang kepala jawatan atau pemimpin perusahaan berkesempatan tampil dalam forum menghadapi kelompok besar seperti dalam konferensi atau kongres. Sehubungan dengan itu, berikut ini disarankan untuk memperhatikan hal-hal seperti berikut :

1. Adakanlah persiapan yang seksama sebelum berkomunikasi
2. Bangkitkanlah perhatian sebelum komunikasi dimulai
3. Peliharalah kontak pribadi selama berkomunikasi
4. Tunjukkan diri sebagai komunikator terpercaya
5. Bicaralah secara meyakinkan
6. Aturlah intonasi sehingga menimbulkan gairah
7. Kemukakanlah pesan komunikasi yang menyangkut kepentingan komunikasi, bukan kepentingan komunikator semata-mata.³¹

Komunikasi terdiri atas dua macam, komunikasi satu arah, yaitu komunikasi yang terjadi antara komunikator ke komunikan tanpa adanya feedback. Kedua adalah komunikasi dua arah yaitu komunikasi yang terjadi antara komunikator ke komunikan dan mendapatkan feedback terhadap komunikator.³²

2.2.3 Pola Komunikasi

Menurut Djamarah Pola komunikasi didefinisikan sebagai bentuk atau pola di mana dua orang atau lebih menjalin hubungan dalam proses pengiriman dan penerimaan dengan metode yang benar sehingga

³⁰ Effendy, hlm. 125.

³¹ Effendy, hlm. 128.

³² Oktaviasari, "Pola Komunikasi Interpersonal Di National Paralympic Committee Surakarta (Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dan Atlet Difabel Di Organisasi National Paralympic Committee Surakarta)," hal. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dapat memahami pesan yang dimaksud. Menurut Soenarto Dimensi pola komunikasi meliputi dua jenis, yaitu pola berorientasi konsep dan pola berorientasi masyarakat dengan arah hubungan berbeda.³³

Jenis – Jenis Pola Komunikasi

a. Pola Komunikasi Primer

Pola komunikasi primer adalah proses dimana komunikator menggunakan simbol sebagai media atau saluran untuk menyampaikan ide-ide kepada komunikan. Dalam mode ini, simbol dibagi menjadi dua macam, yaitu simbol linguistik dan simbol non-verbal. Lambang linguistik merupakan lambang bahasa yang paling banyak digunakan dan paling sering digunakan dalam berbahasa, karena bahasa dapat mengungkapkan pikiran komunikator. Simbol nonverbal adalah simbol yang digunakan dalam komunikasi di luar bahasa, yaitu simbol dengan bagian tubuh seperti mata, kepala, bibir, dan tangan. Selain itu, gambar juga merupakan simbol komunikasi nonverbal, sehingga menggabungkan keduanya membuat proses komunikasi dengan pola ini lebih efektif..³⁴

Aristoteles hidup pada zaman ketika retorika Yunani sangat berkembang sebagai alat komunikasi, terutama keterampilan masyarakat dalam memberikan pidato pembelaan di pengadilan, dan orang-orang berpartisipasi dalam informasi atau pendapat yang dia berikan untuk mendapatkan apresiasi orang. Ide untuk merumuskan model komunikasi berdasarkan tiga unsur, yaitu: komunikator, informasi, dan komunikan.³⁵



Gambar 2.1
Model Komunikasi Aristoteles

³³ Marentek, Sondakh, dan Kawengian, "POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DOSEN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI 2014," hlm. 4.

³⁴ Effendy, *Ilmu komunikasi*, hal. 11-14.

³⁵ Mulyana, *Ilmu komunikasi*, hal. 135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fokus komunikasi penelitian Aristoteles adalah komunikasi retorik, dan sekarang lebih dikenal dengan public speech atau pidato. Saat itu seni berbicara merupakan keterampilan yang penting, sehingga dalam komunikasi publik terkandung unsur persuasi. Aristoteles tertarik untuk mempelajari metode persuasi yang paling efektif dalam pidato.³⁶

b. Pola Komunikasi Sekunder

Pola komunikasi sekunder adalah setelah komunikator menggunakan simbol-simbol pada media pertama, ia menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua untuk menyampaikan informasi kepada komunikator. Penyebar menggunakan media kedua karena target penyebarannya jauh, atau jumlahnya banyak.

Dalam proses komunikasi secara sekunder ini, semakin lama waktu yang dibutuhkan akan semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin kompleks. Mode komunikasi ini didasarkan pada model sederhana yang diusulkan oleh Aristoteles, dan oleh karena itu mempengaruhi sarjana politik Amerika Harold D. Lasswell, yang kemudian menciptakan semacam model komunikasi yang disebut formula Lasswell.³⁷

Gambar 2.2 Formula Lasswell³⁸

Bila melihat formula Lasswell, proses komunikasi selalu mempunyai efek dan pengaruh kepada khalayak, sehingga mengabaikan faktor feedback atau efeknya. Dalam formula Lasswell ini, ada lima unsur yang dibahas yaitu siapa, mengatakan apa, melalui apa, kepada siapa dan apa akibatnya. Dengan adanya unsur-unsur tersebut, memberi pengertian bahwa proses komunikasi ini menyangkut siapa, yaitu siapa yang menyampaikan pesan atau memberikan suatu pesan yang disebut komunikator.³⁹

³⁶ Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*, hal. 41.

³⁷ Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*, hal. 42.

³⁸ Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*, hal. 40.

³⁹ Mulyana, *Ilmu komunikasi*, hal. 136-137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

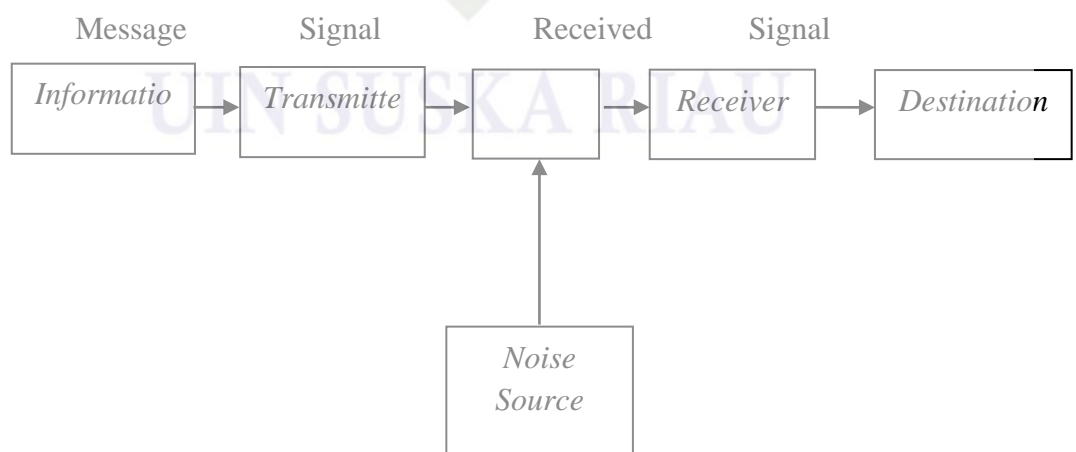
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengatakan apa yang dimaksud di sini adalah suatu pesan yang akan disampaikan komunikator. Mengguna apa yaitu dalam proses komunikasi tersebut pengiriman pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran, media, atau secara langsung, untuk menunjang agar komunikasi berjalan dengan lancar. Kepada siapa yang dimaksud di sini adalah orang yang menerima pesan dalam hal ini komunikan. Terakhir apa akibatnya yaitu pengaruh pesan itu terhadap penerima pesan, yang ditanggapi oleh komunikator.

c. Pola Komunikasi Linear

Perjalanan dari satu titik ke titik lain secara lurus yang berarti bahwa Linear di sini mengandung makna lurus, titik terminal sebagai penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Jadi dalam proses komunikasi ini biasanya terjadi dalam komunikasi tatap muka (face to face), tetapi adakalanya secara komunikasi bermedia. Dalam proses komunikasi ini, pesan yang disampaikan akan efektif apabila ada perencanaan sebelum melaksanakan komunikasi. Shannon bersama Weaver pada tahun 1949 menerapkan proses komunikasi manusia (human communication) yang berakar dari teori matematik dalam komunikasi permesinan (engineering communication). Model matematikal tersebut menggambarkan komunikasi sebagai proses linear.⁴⁰

Gambar 2.3

Model Matematikal Shannon dan Weaver⁴¹⁴⁰ Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*, hal. 257.⁴¹ Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*, hal. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar tersebut, menunjukkan bahwa sumber informasi memproduksi sebuah pesan untuk dikomunikasikan, kemudian pemancar mengubah pesan menjadi isyarat yang tepat bagi saluran. Dengan saluran inilah, isyarat disampaikan dari pemancar kepada penerima untuk kemudian melakukan kebalikan operasi yang dilaksanakan pemancar. Tujuan yaitu orang atau benda yang dituju atau kepada siapa pesan tersebut ditujukan disebut destination.⁴²

Berdasarkan perspektif transmisi memandang suatu pengalihan informasi dari sumber kepada penerima sebagai komunikasi. Model linear (satu arah) yang digunakan di sini bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya. Informasi disalurkan kedalam perspektif transmisi memberi tekanan pada peran media serta waktu.⁴³

Memang harus diakui bahwa komunikasi linear dalam prakteknya hanya ada pada komunikasi bermedia, tetapi apabila komunikannya pasif dapat dipraktekkan dalam komunikasi tatap muka, yaitu apabila komunikannya pasif. Sebagai contoh seorang ayah yang sedang memarahi anaknya dan anaknya hanya diam.

d. Pola Komunikasi Sirkuler

Salah satu pola yang digunakan untuk menggambarkan proses komunikasi adalah pola sirkuler yang dibuat oleh Osgood bersama Schramm. Kedua tokoh ini mencurahkan perhatian mereka pada peranan sumber dan penerima sebagai pelaku utama komunikasi.⁴⁴

Pola ini menggambarkan komunikasi sebagai proses yang dinamis, di mana pesan ditransmisikan melalui proses encoding dan decoding. Transilasi yang dilakukan oleh sumber atas sebuah pesan yaitu encoding, dan transilasi yang dilakukan oleh penerima terhadap pesan yang berasal dari sumber yaitu decoding. Hubungan antara encoding dan decoding yaitu hubungan antara sumber dan penerima secara simultan dan saling mempengaruhi satu sama lain,

Sebagai proses yang dinamis, maka interpreter pada pola sirkular ini memiliki fungsi ganda sebagai pengirim dan penerima pesan. Pada tahap awal, sumber berfungsi sebagai encoder dan penerima sebagai decoder. Tetapi pada tahap berikutnya penerima berfungsi sebagai

⁴² Mulyana, *Ilmu komunikasi*, hal. 138.

⁴³ Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*, hal. 51.

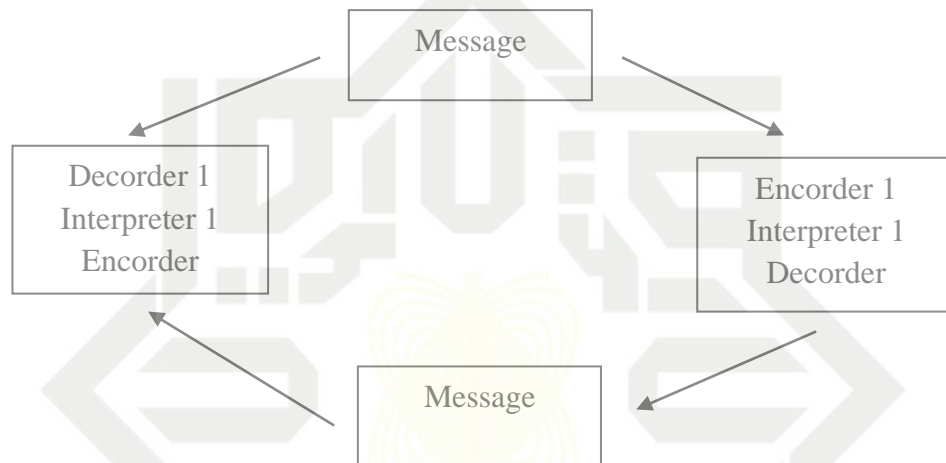
⁴⁴ Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*, hal. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengirim (encorder) dan sumber sebagai penerima (decoder), dengan kata lain sumber pertama akan menjadi penerima kedua dan penerima pertama berfungsi sebagai sumber kedua, dan seterusnya.

Gambar 2.4
Model Sirkuler Osgood dan Schramm⁴⁵



Jika dalam pola komunikasi matematik Shannon dan Weaver melihat proses komunikasi berakhir setelah tiba pada tujuan (destination) maka dalam pola sirkular justru Osgood dan Schramm melihat proses komunikasi baik sumber maupun penerima dalam pola ini mempunyai kedudukan yang sama. Karena proses komunikasi dapat dimulai dan berakhir di mana dan kapan saja

2.2.4 Bimbingan Skripsi

Sebagai bagian dari proses penulisan skripsi, peran dosen sebagai pembimbing skripsi sangat penting karena menjadi tanggung jawab dosen untuk memastikan mahasiswa dapat menulis skripsi dengan benar sehingga skripsi siap untuk diuji dan bermutu. Selama ini belum ada aturan resmi berapa kali dan idealnya mahasiswa akan mendapatkan bimbingan skripsi dibawah bimbingan dosen pembimbing. Keluhan yang sering muncul dari mahasiswa selama proses bimbingan skripsi. Misalnya, mahasiswa masih salah dalam menganalisis data atau kesalahan prosedur lainnya, mahasiswa sering menunda waktu untuk menyelesaikan penelitiannya, sehingga banyak terjadi kesalahan tenggat waktu, konflik antara dosen pembimbing dengan mahasiswa selama perkuliahan, bahkan hubungan antar dosen.

⁴⁵ Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*, hal. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak terlalu harmonis dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Ini akan menjadi masalah yang sulit bagi mahasiswa untuk menulis skripsi. Untuk ini, kita harus segera mencari solusi terbaik.⁴⁶

Saat mahasiswa mempunyai jadwal bimbingan pada hari yang telah ditentukan secara rutin, pada saat yang sama, mahasiswa tersebut baru menyerahkan bahan bimbingan atau bahan skripsi yang telah direvisi. Mahasiswa mempunyai waktu mengerjakan skripsi selama seminggu namun baru terkumpul H-1. Akibatnya adalah dosen tidak mempunyai cukup waktu untuk membaca atau memberikan umpan balik. Dalam proses ini terjadi ketimpangan antara dosen dan mahasiswa. Mahasiswa mempunyai waktu menulis skripsinya selama seminggu, sedangkan dosen hanya mempunyai waktu membaca kurang dari sehari. Mahasiswa beranggapan dosen hanya memiliki tugas mengajar. Oleh karena itu mahasiswa secara alamiah beranggapan bahwa dosen mampu dan harus mampu membaca skripsi tersebut dalam waktu yang singkat. Mungkin belum banyak mahasiswa yang mengetahui bahwa tugas atau aktivitas dosen tidak hanya sebatas mengajar di kelas saja, tapi bisa juga membimbing mahasiswa. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan penelitian dan kegiatan penunjang akademik yang berkaitan dengan bidang akademik. Di sisi lain, dosen juga memiliki tanggung jawab menjadi bagian dari keluarga atau masyarakat.⁴⁷

2.2.5 Pandemi Covid-19

Dari segi kesehatan, pandemi mengacu pada penyakit yang menyerang banyak negara pada waktu yang bersamaan dan menyerang banyak korban. Pada saat yang sama, sejauh menyangkut COVID-19, organisasi Kesehatan dunia telah menyatakan penyakit tersebut sebagai pandemi, karena semua warga dunia mungkin terinfeksi COVID-19. Mengenai penyebaran COVID-19, WHO tidak segera menyebut penyakit itu sebagai pandemi. Melihat ke belakang, WHO menerima laporan pertama COVID-19 di China pada 31 Desember 2019.⁴⁸

⁴⁶ Narti, "PEMANFAATAN 'WHATSAPP' SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016)," hlm. 30-31.

⁴⁷ Narti, hlm. 31.

⁴⁸ "Yuk, Pahami Lebih Jelas Arti Pandemi pada COVID-19 | Explore | Perusahaan Asuransi Allianz Indonesia."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika Organisasi Kesehatan Dunia menentukan status pandemi global untuk COVID-19, Organisasi Kesehatan Dunia menunjukkan bahwa 118.000 kasus penyakit tersebut tersebar di 110 negara di seluruh dunia. Direktur WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan pada saat itu penyakit ini bukan lagi sekedar krisis kesehatan masyarakat, melainkan krisis yang menyentuh seluruh aspek umat manusia. Karena itu, setiap orang harus membantu menghentikan penyebaran virus. Dengan merebaknya COVID-19, kita sering mendengar istilah epidemi, epidemik dan pandemi. Sebenarnya apa sih perbedaan dari ketiga kata tersebut? Epidemi dan pandemi memiliki arti yang sama, namun tidak sama dengan wabah. Kata epidemik sendiri dapat diartikan sebagai peningkatan jumlah kasus penyakit tertentu di suatu tempat.

Perbedaan antara epidemi dan pandemi adalah bahwa kedua kata ini merujuk pada skala. Karena di negara dan dunia, lembaga yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat biasanya menggunakan dua istilah ini. Epidemi digunakan untuk menggambarkan wabah dalam skala besar. Pada saat yang sama, pandemi biasanya digunakan untuk merujuk pada wabah dalam skala global. Namun, perlu diingat bahwa setiap instansi kesehatan memiliki definisi dan batasan yang berbeda dalam mengklasifikasikan wabah sebagai penyakit. Ambil contoh istilah epidemi. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) dari badan kesehatan masyarakat AS percaya bahwa penyakit yang disebabkan oleh virus adalah pandemi, jika virus dapat dengan mudah menginfeksi orang dan menyebar dari orang ke orang dengan berbagai cara yang efektif dan berkelanjutan. Pada saat yang sama, Organisasi Kesehatan Dunia mendefinisikan pandemi sebagai penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Namun, WHO telah menetapkan beberapa standar tambahan yang begitu kompleks sehingga mereka menyebut penyebaran penyakit baru sebagai pandemi.

Satu bulan setelah laporan itu dirilis, atau tepatnya 30 Januari 2020, Emergency Committee WHO menetapkan penyebaran wabah virus corona baru sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Pada saat status tersebut diumumkan, WHO sudah mencatat ada 83 kasus COVID-19 di 18 negara selain China. Dari pasien ini, hanya tujuh yang belum pernah ke China. Sedangkan di China, saat identitas PHEIC dikonfirmasi, terdapat 7.711 kasus COVID-19 yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikonfirmasi. Di antara semua kasus yang dikonfirmasi, 1.370 dianggap kasus serius, mengakibatkan 170 kematian.⁴⁹

Dengan mendeklasikan status PHEIC itu, WHO merekomendasikan semua negara mengantisipasi COVID-19, seperti melakukan pengawasan dan deteksi dini secara aktif. Pemerintah masing-masing negara juga diharapkan melakukan langkah-langkah pemutusan penyebaran virus corona, seperti memberlakukan contact tracing. Sejarah mencatat, pemberlakuan status PHEIC tak serta merta menghentikan penyebaran virus corona baru. Alih-alih berkurang, kasus COVID-19 justru melonjak di Eropa, terutama di Italia. Peningkatan kasus COVID-19 juga terjadi di Amerika Serikat.⁵⁰

Ya, hanya bekerja sama yang bisa menghentikan penyebaran COVID-19. Tentu saja, virus penyebab COVID-19 yang disebut SARS-CoV2 atau 2019-nCoV ini bukanlah virus pertama yang menyebar ke seluruh dunia. Berikut ini adalah beberapa virus dan penyakit yang telah menyebar ke dunia:⁵¹

1. Virus Ebola

Meski virus ini terdeteksi di wilayah Kongo pada tahun 1976, virus itu menyebar secara besar-besaran hanya selama 2013-2016. Pada periode terakhir penularan, WHO menetapkan bahwa penyebaran virus Ebola adalah PHEIC. Karenanya, beberapa publikasi populer juga menyebut Ebola sebagai pandemi.

2. Flu babi atau flu babi

Penyakit ini disebabkan oleh virus H1N1 dan merupakan pandemi yang baru-baru ini diumumkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia. Virus H1N1 pertama kali ditemukan di Meksiko pada 2009 dan menyebar ke berbagai wilayah di Amerika Serikat dan negara lain setahun kemudian. Flu babi telah menyebabkan sekitar satu juta kematian di seluruh dunia.

3. Sindrom Pernafasan Akut (SARS)

⁴⁹ "Yuk, Pahami Lebih Jelas Arti Pandemi pada COVID-19 | Explore | Perusahaan Asuransi Allianz Indonesia."

⁵⁰ "Yuk, Pahami Lebih Jelas Arti Pandemi pada COVID-19 | Explore | Perusahaan Asuransi Allianz Indonesia."

⁵¹ "Yuk, Pahami Lebih Jelas Arti Pandemi pada COVID-19 | Explore | Perusahaan Asuransi Allianz Indonesia."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena memiliki banyak kesamaan, penyakit ini sering dibandingkan dengan COVID-19. Salah satunya adalah nama virus penyebab SARS dan COVID-19 yang dikenal dengan corona. Konon struktur kedua virus corona juga sangat mirip. Sama seperti COVID-19, SARS pertama kali tercatat di China. Setelah tercatat pada tahun 2003, SARS menyebar ke sedikitnya 17 negara lain. Meskipun hampir 800 orang telah meninggal di 18 negara / wilayah, SARS belum diklasifikasikan sebagai pandemi.

4. Flu Spanyol

Selain ketiga virus di atas, sejarah dunia juga mencatat berbagai macam wabah penyakit yang sangat luas. Flu Spanyol adalah salah satunya. Penyakit ini melanda dunia dari tahun 1918 hingga 1920. Pergerakan tentara selama Perang Dunia Pertama menyebabkan penyebaran virus penyakit ini. Konon sebanyak 500 juta orang telah terinfeksi virus flu Spanyol. Padahal angka kematian akibat penyakit ini berdasarkan Wikipedia sedikitnya 50-100 juta.

5. Kolera

Pada abad ke-19 dan ke-20, wabah kolera terjadi setidaknya 10 kali. Apalagi, jumlah korban yang disebabkan oleh wabah kolera diperkirakan puluhan juta. Di Indonesia, wabah kolera terakhir terjadi dari tahun 1960-an hingga pertengahan 1970-an.

2.3 Konsep Operasional

b. Pola Komunikasi Sekunder

Pola komunikasi sekunder adalah setelah komunikator menggunakan simbol-simbol pada media pertama, ia menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua untuk menyampaikan informasi kepada komunikator. Penyebar menggunakan media kedua karena target penyebarannya jauh, atau jumlahnya banyak.

Dalam proses komunikasi secara sekunder ini, semakin lama waktu yang dibutuhkan akan semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin kompleks. Mode komunikasi ini didasarkan pada model sederhana yang diusulkan oleh Aristoteles, dan oleh karena itu mempengaruhi sarjana politik Amerika Harold D. Lasswell, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian menciptakan semacam model komunikasi yang disebut formula Lasswell.⁵²

Gambar 2.5 Formula Lasswell⁵³



Bila melihat formula Lasswell, proses komunikasi selalu mempunyai efek dan pengaruh kepada khalayak, sehingga mengabaikan faktor feedback atau efeknya. Dalam formula Lasswell ini, ada lima unsur yang dibahas yaitu siapa, mengatakan apa, melalui apa, kepada siapa dan apa akibatnya. Dengan adanya unsur-unsur tersebut, memberi pengertian bahwa proses komunikasi ini menyangkut siapa, yaitu siapa yang menyampaikan pesan atau memberikan suatu pesan yang disebut komunikator.⁵⁴

Mengatakan apa yang dimaksud di sini adalah suatu pesan yang akan disampaikan komunikator. Mengguna apa yaitu dalam proses komunikasi tersebut pengiriman pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran, media, atau secara langsung, untuk menunjang agar komunikasi berjalan dengan lancar. Kepada siapa yang dimaksud di sini adalah orang yang menerima pesan dalam hal ini komunikan. Terakhir apa akibatnya yaitu pengaruh pesan itu terhadap penerima pesan, yang ditanggapi oleh komunikator.

⁵² Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*, hal. 42.

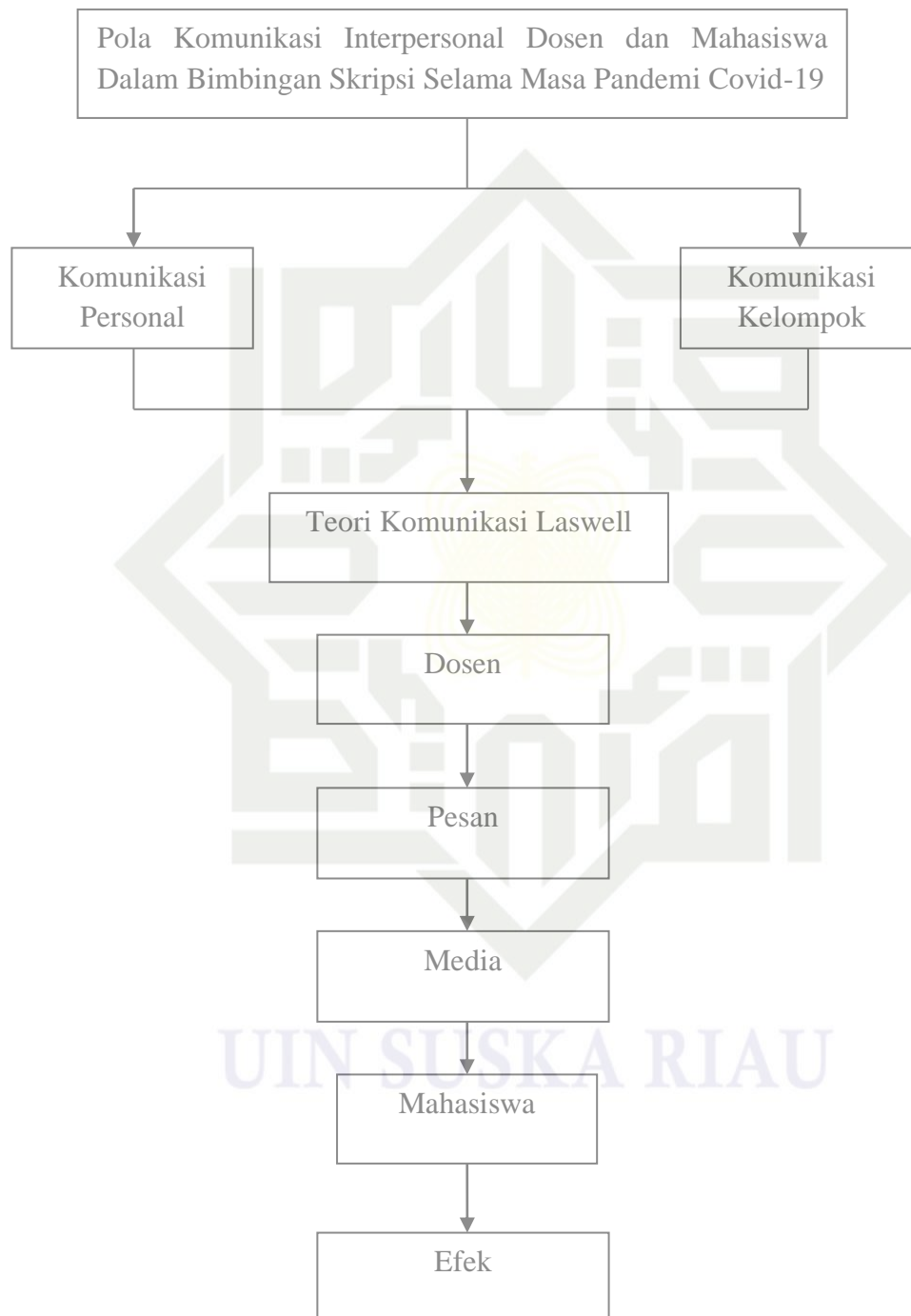
⁵³ Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*, hal. 40.

⁵⁴ Mulyana, *Ilmu komunikasi*, hal. 136-137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.6
Kerangka Pemikiran
 Sumber: Olahan Peneliti, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, penelitian tentang pola komunikasi dosen dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi yang dilakukan secara personal dan kelompok.

Penelitian aktivitas komunikasi interpersonal di prodi ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi UIN Suska RIAU mengambil subjek penelitian dosen dan mahasiswa dengan cara mengamati bagaimana permasalahan yang dihadapi, bagaimana proses komunikasi berjalan sesuai dengan komponen-komponennya, apakah tujuan dari komunikasi dosen dan mahasiswa.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma interpretif. Menurut Nawawi⁵⁵, Penelitian ini merupakan salah satu cara untuk menjawab pertanyaan yang sedang diteliti yaitu mendeskripsikan status obyek penelitian (instansi, perusahaan, dan lain-lain) berdasarkan kondisi sebenarnya. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menyajikan tentang hubungan fenomena yang diuji secara terperinci.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Kriyantono⁵⁶ penelitian kualitatif menjelaskan fenomena secara mendalam, yang tidak mengutamakan besarnya populasi (*sampling*), maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian kualitatif diwujudkan dengan kata-kata, kalimat dan tidak berbentuk dalam angka. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mempertahankan isi dan bentuk perilaku manusia dan menganalisis kualitas, yang mengubah menjadi entitas kuantitatif. Jadi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif. Menurut Jalaludin Rachmat, penelitian deskriptif ini hanya memaparkan peristiwa dan situasi.⁵⁷ Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dikarenakan hanya menggunakan satu variable dan menganalisis kejadian tanpa sebuah perlakuan khusus atas objek yang diteliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah penelitian ini, maka penelitian dilaksanakan di jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

⁵⁵ Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Sosial*.

⁵⁶ Kriyantono, *Teknik Praktis*, hlm. 56-57.

⁵⁷ Rachmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, hlm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini terhitung dari tahap awal dalam pembuatan proposal, hingga penelitian selesai yaitu sekitar 4 bulan. Tahap awal dalam pembuatan proposal yaitu bulan September hingga penelitian selesai bulan Desember.

3.3 Sumber Data Penelitian

Penentuan informan dilakukan berdasarkan hasil pengamatan awal, agar dalam pembuatan pedoman wawancara harus benar-benar memperhatikan informan sehingga tidak terjadi salah pengertian karena kurang tepatnya pertanyaan yang disusun. Keabsahan data dari informasi harus dapat diandalkan mengingat dalam penelitian fenomenologi, informan merupakan kunci untuk mendapatkan data empiris. Agar data di lapangan menghasilkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, maka penentuan informan dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Informan kunci yaitu 5 orang dosen FDK yang sedang bertugas sebagai pembimbing skripsi di prodi Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU Tahun 2020
2. Informan pokok yaitu 5 orang mahasiswa Ilmu Komunikasi yang sedang bimbingan skripsi Tahun 2020

Teknik penentuan sasaran dan informasi penelitian ini dilakukan melalui informan. Informan yang dipilih sesuai dengan kriteria penelitian. Adapun teknik penentuan sasaran dan informasi penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, maka jumlah informan sudah ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.⁵⁸ Dalam hal ini adalah mereka yang sedang terlibat dalam proses bimbingan skripsi Tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan berbagai sumber data ini berfungsi sebagai untuk mendapatkan data secara komprehensif dan terperinci untuk mencapai validitas dan realibilitas penelitian. Dengan sumber data yang diperoleh penelitian dapat menyakini keakuratan dan kebenaran dari sumber data yang diperoleh. Adapun peneliti menggunakan 2 jenis sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

⁵⁸ Narti, "PEMANFAATAN 'WHATSAPP' SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016)," hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku, diperoleh berdasarkan catatan – catatan, diperoleh dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan antara periset (seorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seorang yang diasumsikan memiliki informasi penting mengenai suatu objek). Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data pada riset kualitatif.⁵⁹

2. Observasi

Sebenarnya kegiatan observasi adalah aktivitas yang setiap saat kita lakukan. Dengan perlengkapan pancaindra yang kita miliki, kita sering mengamati objek-objek disekitar kita. Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa perantara) untuk melihat lebih dekat aktivitas yang dilakukan objek tersebut.⁶⁰

3. Metode Dokumentasi

Ada beberapa buku yang menganggap dokumentasi sebagai sebuah metode pengumpulan data. Anggapan ini biasanya terjadi dalam riset-riset historis, yaitu bertujuan untuk menggali data-data masa lalu secara sistematis dan objektif. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁶¹

⁵⁹ Kriyantono, *Teknik Praktis*, hlm. 98.

⁶⁰ Kriyantono, hlm. 108.

⁶¹ Kriyantono, hlm. 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Validitas Data

Dalam penelitian, data yang terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga, dan data yang terkumpul akan dianalisis oleh para analis untuk kemudian dijadikan masukan untuk menarik kesimpulan. Melihat letak datanya yang besar, maka validitas data yang dikumpulkan menjadi sangat penting. Data yang salah akan menimbulkan kesimpulan yang salah, begitu pula sebaliknya, data yang valid akan mengarah pada kesimpulan penelitian yang benar. Keabsahan data itu dikenal sebagai validitas data.⁶²

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong analisis data merupakan sebuah upaya dalam melakukan sebuah kajian data, pengorganisasian data, mencari dan menentukan pola dan memutuskan tentang apa yang diceritakan oleh orang lain.⁶³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 tahapan dalam mengolah data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan/verifikasi⁶⁴

1. Reduksi Data

Merupakan proses penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang berlangsung dalam catatan-catatan kecil di lapangan. Reduksi data ini terus berlangsung terus-menerus selama penelitian di lapangan. Pada tahap ini penelitian peneliti melakukan perangkuman data, merumuskan tema-tema, pengelompokkan dan penyajian data tertulis.

2. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif biasanya berbentuk narasi. Catatan lapangan yang sulit diberi makna sehingga pada display data inilah yang akan mudah dipahami.

3. Menarik kesimpulan / Verifikasi

Menurut pandangan Miles dan Huberman, hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian. Makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian, yang dimiliki adalah kesimpulan yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.

⁶² Bachri, "MEYAKINKAN VALIDITAS DATA MELALUI TRIANGULASI PADA PENELITIAN KUALITATIF," hlm. 54.

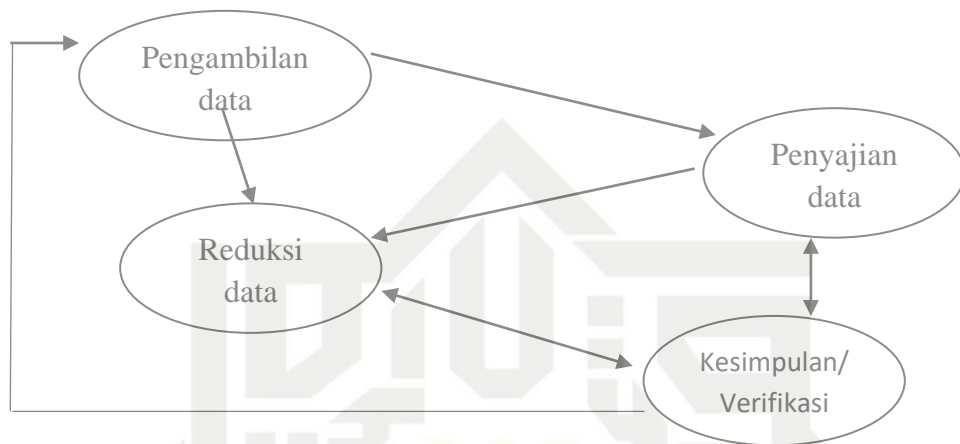
⁶³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, hlm. 248.

⁶⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.1: Komponen-komponen analisis data; Model Interaktif menurut Miles



Sumber: Sugiyono (2014:208)

Dapat disimpulkan dari gambar diatas, diyakini bahwa hubungan antara berbagai komponen model interaksi, dan analisis data kualitatif semacam itu merupakan pekerjaan yang berkelanjutan. Komponen-komponen di atas menunjukkan keberhasilan secara berurutan, yang tercermin dari kegiatan analisis yang saling mengikuti. Selain itu, untuk memastikan kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa hal yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Upaya peneliti untuk memperpanjang durasi partisipasi adalah dengan meningkatkan frekuensi pertemuan dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin.

2. Melakukan Pengamatan secara tekun

Upaya untuk lebih teliti, tekun dan mendalam untuk menemukan karakteristik atau elemen tertentu yang sesuai dengan situasi penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat membedakan mana yang bermanfaat dan mana yang tidak.

3. Triangulasi

Upaya ini dilakukan untuk memeriksa kembali atau membandingkan data penelitian yang telah didapatkan. Peneliti tidak hanya harus menggabungkan data yang berbeda, tetapi juga membangun koneksi di antara data untuk mencegah hilangnya validitas setiap data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Megupayakan Referensi yang cukup

Upaya ini dilakukan tingkatan keefektifan informasi yang diperlukan dengan menggunakan bahan referensi yang memadai, baik itu dari media cetak maupun media lainnya. Sumber data yang dapat dijadikan referensi, antara lain buku, jurnal, majalah, koran, media elektronik, serta realitas di lapangan seperti catatan observasi dan foto dokumentasi.

5. Melakukan Membercheck

Upaya ini biasanya dilakukan setelah melaksanakan kegiatan wawancara dengan responden. Biasanya, ini dilakukan untuk menambahkan konten yang hilang dan memperbaiki kesalahan dalam data. Pemeriksaan anggota ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan niat responden.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau dalam bahasa Arab adalah جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريو dan dalam bahasa Inggris adalah State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil pengembangan/ peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 19 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.⁶⁵

IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur Pekanbaru.

Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk di bidang pendidikan.

⁶⁵ Admin, "Sejarah Ringkas Universitas."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m² yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN SUSQA Pekanbaru.

Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau berdiri sejak tahun 1998, sejak IAIN Susqa mengembangkan diri menuju status menjadi UIN. Fakultas Dakwah yang merupakan nama awal berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Fakultas Dakwah terdiri dari 3 Program Studi yaitu Pengembangan Masyarakat Islam, Bimbingan dan Penyuluhan Islam (sekarang Bimbingan dan Konseling Islam) dan Manajemen Dakwah. Kemudian pada tahun akademik 1998/1999 dibuka buka program studi umum yaitu Ilmu Komunikasi dan bertambah jumlah prodi menjadi 4 di Fakultas Dakwah sehingga berubah nama menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

4.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

a. Visi

Terwujudnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai pendidikan tinggi dalam bidang dakwah dan komunikasi, unggul dan kompetitif dengan mengintegrasikan sains dan teknologi serta seni dengan nilai-nilai keislaman di dunia pada tahun 2023.⁶⁶

⁶⁶ Admin, "Dakwah Dan Komunikasi."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana
2. Menyelenggarakan Penelitian dan pengkajian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ seni dengan menggunakan paradigma Islami.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/seni dengan menggunakan paradigma Islami.
4. Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

c. Tujuan

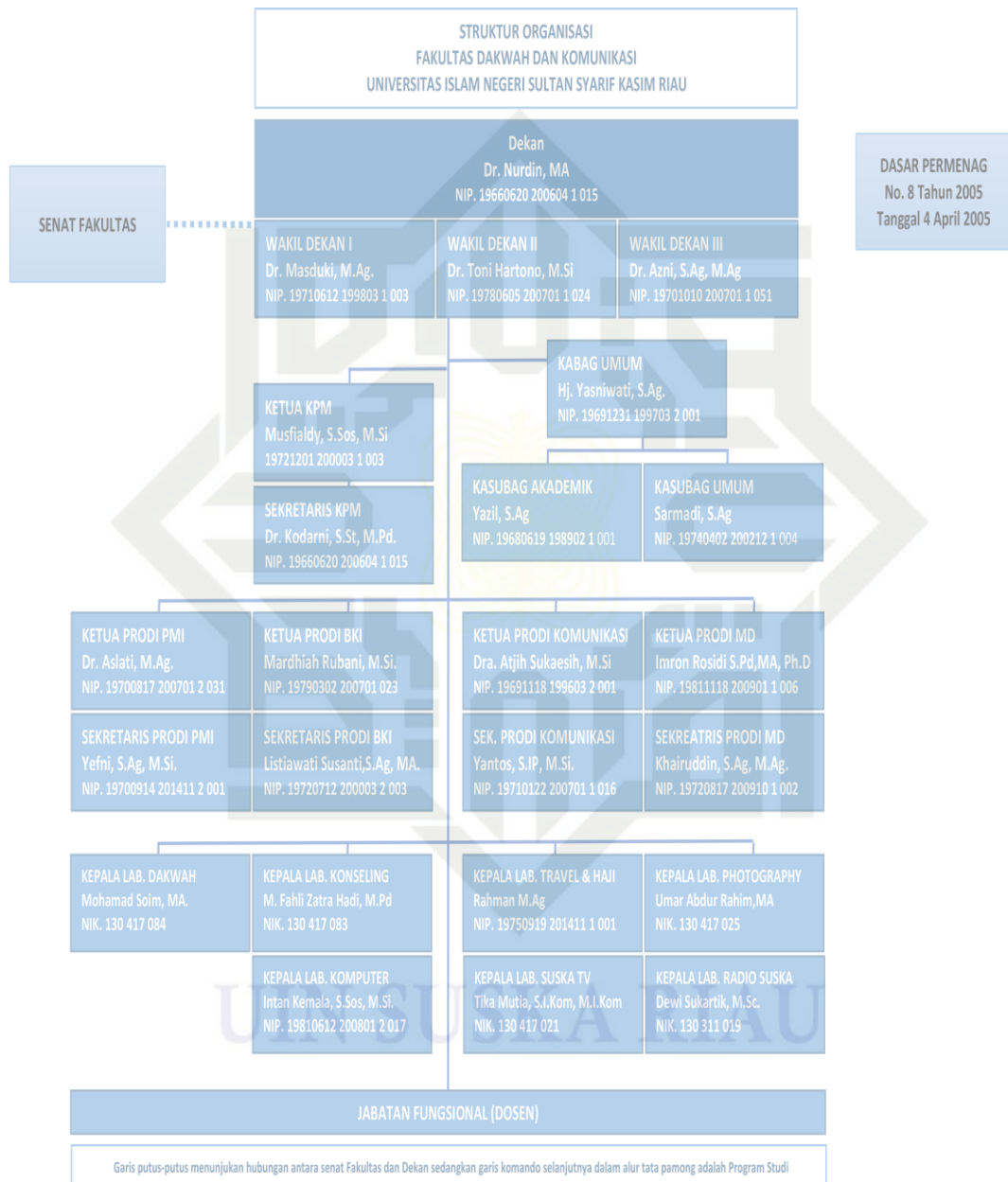
Dengan mengacu pada mission statements di atas, maka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau menetapkan tujuan-tujuan pengembangan berikut ini:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif: mempunyai iman yang kuat, pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi, etos dan akhlak mulia.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan inovatif berbasis riset integratif dalam beragam aspek kehidupan untuk kemaslahatan manusia.
3. Berkontribusi melalui pengetahuan integratif dan inovatif dalam mewujudkan Islam yang rahmatan lil-alamin untuk membangun masyarakat berkeadaban (civilized society);
4. Mewujudkan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang mampu menampilkan kemandirian, keterbukaan, efisiensi dan efektifitas, serta menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska RIAU



Gambar 4.1 Stuktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Sumber : <https://fdk.uin-suska.ac.id/struktur-organisasi/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Prodi Ilmu Komunikasi

Cikal bakal Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau adalah dari Institut Agama Islam Negeri Suthan Syarif Qasim (IAIN Susqa), didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 194 tahun 1970.⁶⁷

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri dari tiga fakultas, yaitu fakultas Tarbiah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak 1998/1999, IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, meskipun secara yuridis formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad, karena embrionya bermula dari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau.

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah fakultas tersendiri telah direncanakan sejak lama. Usaha-usaha yang lebih intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1995/1996, jurusan Ilmu Dakwah dimekarkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang.

Kemudian pada tahun akademik 1996/1997 telah pula dilakukan peninjauan dan konsultasi kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan memperluas jurusan pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerjasama antara IAIN Susqa Riau dengan Unpad yang direalisasikan dalam bentuk penandatanganan naskah kesepakatan berupa Memorandum of Understanding (MoU) pada bulan Januari 1998 dengan nomor : IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684//706/1998 dan pelaksanaan teknisnya dipercayakan pada fakultas Ushuluddin (pengasuh Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung. Sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut adalah disepakatinya pembukaan Program Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada (PMI) dan (BPI) pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan.

⁶⁷ Admin, "Sejarah Ringkas Universitas."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mewujudkan pendirian Fakultas Dakwah pada IAIN Susqa Pekanbaru telah dilakukan berbagai upaya perintisan, diantaranya adalah mengupayakan untuk mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti Departemen Agama sendiri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari Menteri Pendayagunaan Aparat Negara (Menpan) yang hasilnya adalah dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 Februari 1998.⁶⁸

Dalam pada itu, telah pula dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua pakar Komunikasi dari Unpad Bandung yaitu Prof. DR. H. Dedi Mulyana, MA dan Drs. Elvinaro Enderianto, M. Si menggantikan Prof. DR. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad yang berhalangan hadir. Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa Pekanbaru.

Berbekal surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 104 tahun 1998 tersebut, maka secara de jure Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushulddin, tetapi secara de facto kelahiran itu baru terealisasi pada bulan September 1998, dalam acara Stadium General Pembukaan Kuliah tahun Akademik 1998/1999. Dalam kesempatan itu yang bertindak sebagai pembicara adalah Prof. DR. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi.⁶⁹

a. Visi

Terwujudnya Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai pusat pengembangan keilmuan dan keterampilan yang profesional dalam rumpun Ilmu Komunikasi yang Islami di dunia tahun 2023.⁷⁰

b. Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran pada bidang *Jurnalistik, Public Relations, dan Broadcasting*.
2. Mengadakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang *Jurnalistik, Public Relations, dan Broadcasting*.

⁶⁸ Admin.⁶⁹ Admin.⁷⁰ Admin, "Jurusan Ilmu Komunikasi."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan keilmuan dan keterampilan yang profesional dalam bidang *Jurnalistik*, *Public Relations*, dan *Broadcasting* berlandaskan Akhlak al-Karimah.

c. Tujuan

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik dan praktis yang profesional dalam bidang *Jurnalistik*, *Public Relations*, dan *Broadcasting*.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menyejahterakan dan berkeadilan.
3. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan Intelektual dan Integritas berakhlak al-karimah.⁷¹

e. Prospek Pekerjaan Prodi Komunikasi**1. Jurnalistik**

- a. Pimred
- b. Wartawan
- c. Redaktur
- d. Manajer Media
- e. Marketing Media
- f. Periklanan
- g. Akademisi (Peneliti, pengajar)

2. Konsentrasi Public Relations

- a. Humas
- b. Protokoler
- c. Lobbying
- d. Manajer Event
- e. Manajer Kampanye
- f. Akademisi (Peneliti, Pengejar)

⁷¹ Admin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Broadcasting

- a. Reporter
- b. Kameramen
- c. Presenter
- d. Editor
- e. Produser
- f. Konsultan Komunikasi
- g. Analis media
- h. Analis media
- i. Event Organizer
- j. Copy Writer
- k. Akademisi (Peneliti, Pengajar)⁷²

⁷² Admin.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil yang ditemukan yang uraikan dibagian bagian halaman sebelum nya yang telah menjelaskan dapat di tarik mejadi kesimpulan :

1) a. Pola komunikasi personal

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola personal dalam bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19 dilakukan secara online dengan menerapkan beberapa tahapan yaitu dosen sebagai komunikator saat melakukan bimbingan skripsi mengirimkan pesan mengenai skripsi mahasiswa bimbingannya menggunakan media seperti whatsapp, email dan lain-lain. Lalu dikirmkan ke mahasiswa sebagai komunikan Dengan dilakukannya komunikasi tersebut Setelah pesan sampai kepada mahasiswa, maka mahasiswa akan dapat mengetahui apakah skripsi yang telah dia buat masih direvisi atau sudah diacc.

b. Pola komunikasi kelompok

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi kelompok dalam bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19 dilakukan secara online dengan menerapkan beberapa tahapan yaitu dosen sebagai komunikator saat melakukan bimbingan skripsi mengirimkan pesan mengenai skripsi mahasiswa bimbingannya menggunakan media seperti grup whatsapp, atau juga bisa melakukan bimbingan skripsi dengan menggunakan zoom untuk berkomunikasi secara langsung kepada 2 mahasiswa atau lebih sebagai komunikan menerima pesan tersebut, maka mahasiswa akan dapat mengetahui apakah skripsi yang telah dia buat masih direvisi atau sudah diacc.

- 2) Dalam melakukan bimbingan skripsi secara online, dosen dan mahasiswa akan mendapatkan kemudahan-kemudahan selama bimbingan skripsi berlangsung. Dosen C mengatakan : Bimbingan secara online ketika saya dirumah kapan pun saya ada waktu, saya bisa membimbing selama mahasiswa itu juga bisa. Tetapi saya lebih menyukai offline karena lebih terbuka serta lebih leluasa untuk berdiskusi dengan mahasiswa.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudahan-kemudahan yang didapatkan dalam bimbingan skripsi secara online serta pandangan mengenai lebih menyukai bimbingan skripsi secara online atau tatap muka juga diungkapkan oleh mahasiswa C sebagai berikut : “Kemudahannya yaitu lebih hemat waktu karena cukup dengan mengirim file. Dalam melakukan bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19 dapat berjalan tidak efektif jika terdapat hambatan yang ada, baik itu dari dosen, mahasiswa atau hambatan lain yang membuat bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19 menjadi tidak efektif. Dosen E mengatakan : hambatannya yaitu tidak semua kita memiliki kouta yang standby, tidak semua kita yang enjoy atau familiar menggunakan bimbingan secara virtual, adanya kesibukan masing-masing terkadang bimbingan menjadi terabaikan. Cara menyelesaikan hambatannya dengan melakukan komunikasi intens khususnya dari mahasiswa untuk selalu komunikatif dengan dosennya menggunakan etika tegur sapa yang baik untuk mengingatkan dan meminta waktu bimbingan. Hambatan yang terjadi saat bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19 dan mencari solusi apabila terjadinya hambatan agar bimbingan skripsi selama masa pandemi covid-19 bisa berjalan dengan efektif juga diungkapkan oleh mahasiswa E sebagai berikut : Alhamdulillah selama saya bimbingan skripsi tidak adanya hambatan yang terjadi karena pembimbing saya fast respon, kritis, terbuka, terima pendapat dan mau memberikan masukan sesuai dengan aturan yang dia buat. Kemudahan dan hambatan yang terjadi selama berlangsungnya pola komunikasi pada masa pandemi Covid-19 disebut dengan Efek

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Kepada dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Suska Riau yang menjalani tugas untuk membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya yang sudah berjalan dengan baik diharapkan untuk ditingkatkan. Walaupun dengan adanya pandemi Covid-19 membuat perubahan pola komunikasi selama bimbingan skripsi tetapi dosen harus beradaptasi dengan keadaan yang sekarang dan berusaha yang terbaik untuk membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Kepada mahasiswa yang sedang melakukan bimbingan skripsi harus selalu semangat dan disiplin dalam mengerjakan skripsi. Jangan jadikan masa pandemi Covid-19 sebagai sesuatu yang menghambat dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan skripsi. Walaupun melakukan bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19 pasti ada kemudahan yang didapat.

2. Kepada Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Suska Riau dan mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19 supaya bisa beradaptasi dengan bimbingan skripsi secara online karena dengan dilakukannya bimbingan skripsi secara online maka dosen dan mahasiswa akan mendapatkan beberapa kemudahan. Dosen dan mahasiswa juga harus bekerjasama dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi saat bimbingan skripsi secara online.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pustaka

Sumber Buku:

- Deddy Mulyana, *Ilmu komunikasi: suatu pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000
- Devito, Joseph A. “*Komunikasi antarmanusia*”, kelima .tangerang selatan: KARISMA Publshing Group. 2018.
- Effendy, Onong Uchjana. “*Ilmu komunikasi: teori dan praktek*”. Bandung: Rosda Karya. 2011.
- Hafied Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000.
- Kriyantono, Rachmat. “*Teknik Praktis: riset komunikasi*”. Jakarta: Kencana. 2010
- Moleong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011
- Nawawi, Hadari. “*Metode Penelitian Sosial*”. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2007.
- Rachmat, Jalaludin. “*Metode Penelitian Komunikasi*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002
- Sugiyono. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Alfabeta. 2014
- Wiryanto. “*Pengantar Ilmu Komunikasi*”. Grasindo. 2004.

Jurnal dan Skripsi

- Aan Hasanah dkk. 2020. “Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19.
- Ardylas Y Putra, “Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba” 2 (t.t.): 10.
- ATIKA LARASATI AULIA, Retna Mahriani, dan Faisal Nomaini, “POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DENGAN ANAK DALAM MENGURANGI PENGGUNAAN GADGET (STUDI PADA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SD ISLAM TERPADU HARAPAN MULIA PALEMBANG)” (undergraduate, Sriwijaya University, 2019), https://doi.org/10/RAMA_70201_07031281520177_0009126007_0005118401_08_lamp.pdf.

Bachtiar S Bachri. 2010. “MEYAKINKAN VALIDITAS DATA MELALUI TRIANGULASI PADA PENELITIAN KUALITATIF,” no. 1:17.

M. Syaghilul Khoir. 2015. “Pola Komunikasi Guru Dan Murid Di Sekolah Luar Biasa B (Slb-B) Frobel Montessori Jakarta Timur,” 25 Mei 2015,

Narti. 2016 “PEMANFAATAN ‘WHATSAPP’ SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016)

Riastri Novianita. 2019. “POLA KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ANTARA MAHASISWA DAN DOSEN,” Jurnal Public Relations Indonesia 3, no. 2.

Reza Saputra. 2018. “POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM BIMBINGAN SKRIPSI,” Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 7, no. 2: 6.

Sawaludin. 2017. “Komunikasi interpersonal antara dosen wali dan mahasiswa dalam membangun proses belajar efektif: studi kasus mahasiswa semester genap jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Tahun Ajaran 2015-2016” (undergraduate, Universitas Islam Negeri Mataram,)

Shahibul Izar. 2017. “Fungsi Komunikasi Interpersonal Dosen Penasehat Akademik (PA) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (Angkatan 2012/2013)” (skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh,)

Trimukti Oktaviasari. 2013. “Pola Komunikasi Interpersonal Di National Paralympic Committee Surakarta (Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dan Atlet Difabel Di Organisasi National Paralympic Committee Surakarta),” .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yosua Ronaldo Marentek, Mariam Sondakh, dan Debby D. V. Kawengian. 2018. "POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DOSEN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI 2014," ACTA DIURNA KOMUNIKASI 7, no. 2.

Internet

Admin, "Sejarah Ringkas Universitas," Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (blog), diakses 23 Agustus 2020, <https://uin-suska.ac.id/profil/sejarah-ringkas-universitas/>.

Admin_FDK, "Struktur Organisasi – Fakultas Dakwah Dan Komunikasi," diakses 12 Januari 2021, <https://fdk.uin-suska.ac.id/struktur-organisasi/>.

"Ilmu Komunikasi," diakses 18 Juli 2020, <http://kinibisa.com/universitas/detail/universitas-negeri/universitas-islam-negeri-sultan-syarif-kasim-riau-uin-suska-riau/fakultas-dakwah-dan-komunikasi/ilmu-komunikasi>.

Kompas Cyber Media, "Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari," KOMPAS.com, diakses 13 Agustus 2020, <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>.

"Pola," dalam Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 14 April 2020, <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pola&oldid=16825999>.

"Tugas Akhir – Program Studi Ilmu Komunikasi," diakses 18 Juli 2020, <https://ilkom.peradaban.ac.id/tugas-akhir/>.

webfdik, "Visi & Misi – Fakultas Dakwah Dan Komunikasi," diakses 12 Januari 2021, <https://fdk.uin-suska.ac.id/visi-misi-tujuan/>.

Yuk, Pahami Lebih Jelas Arti Pandemi pada COVID-19 | Explore | Perusahaan Asuransi Allianz Indonesia," diakses 20 Juli 2020, <https://www.allianz.co.id/explore/detail/yuk-pahami-lebih-jelas-arti-pandemi-pada-covid-19/101490>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

No		Indikator		Pertanyaan		Informan	Teknik Pengambilan Data
1.	Pola Komunikasi	1)	Perubahan	a.	Apakah ada perubahan pola komunikasi dalam bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19?	1) Dosen FDK yang sedang bertugas sebagai pembimbing skripsi di prodi Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU	Wawancara
2.	Komunikasi Internal	1)	Komunikasi personal	b.	Manakah yang lebih efektif diterapkan dalam bimbingan skripsi selama masa pandemi covid-19 antara komunikasi personal atau komunikasi kelompok?	2) Mahasiswa Ilmu komunikasi UIN SUSKA RIAU yang sedang melakukan bimbingan skripsi	
3.	Pesan			c.	Apakah bapak, ibuk atau kamu lebih menyukai bimbingan skripsi secara online atau tatap muka		
4.	Media	1)	Media yang digunakan	d.	Media apa saja yang digunakan selama masa pandemi Covid-19?		

Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efek

1)	Kemudahan	e.	kemudahan bimbingan skripsi yang dilakukan secara online atau tatap muka?
2)	Hambatan	f.	Jelaskan hambatan yang terjadi saat bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19?
3)	Solusi	g.	Bagaimana cara menyelesaikan hambatan yang terjadi saat bimbingan skripsi selama masa pandemi Covid-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

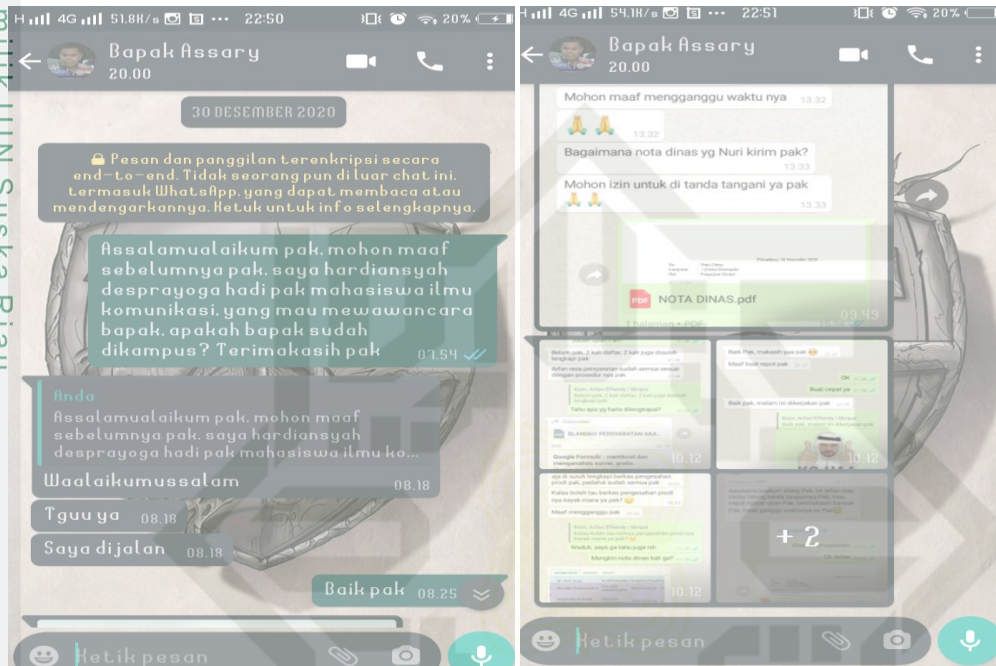
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ Hak cipta milik UIN Suska Riau

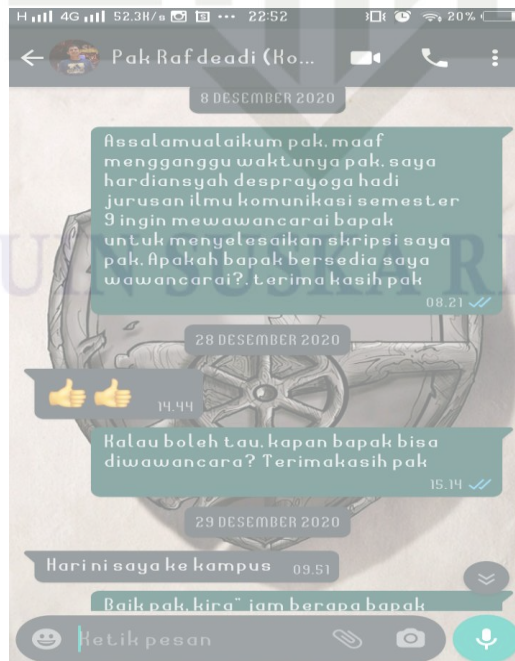
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DOKUMENTASI

Lampiran II



Wawancara dengan Bapak Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom. Dosen ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

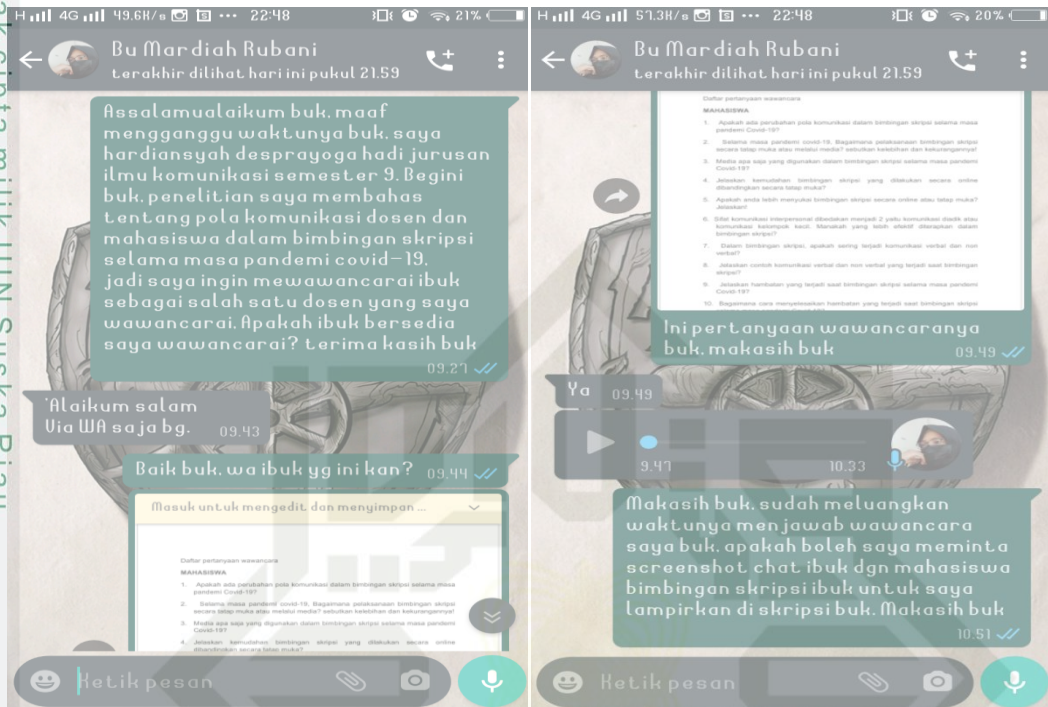


Wawancara dengan Bapak Rafdeadi, S.Sos.I, MA. Dosen ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

@ Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara online dengan Ibu Mardiah Rubani, M.Si, Dosen ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU



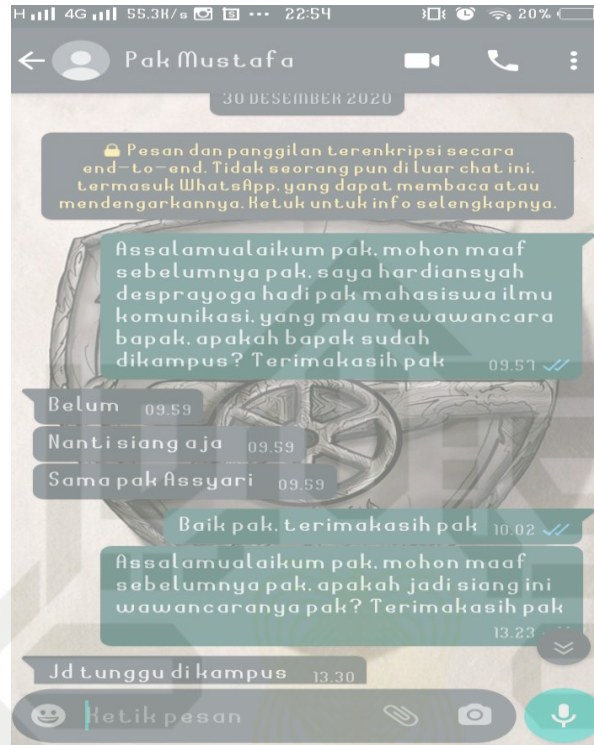
Wawancara online dengan Ibu Rohayati, M.I.Kom. Dosen ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

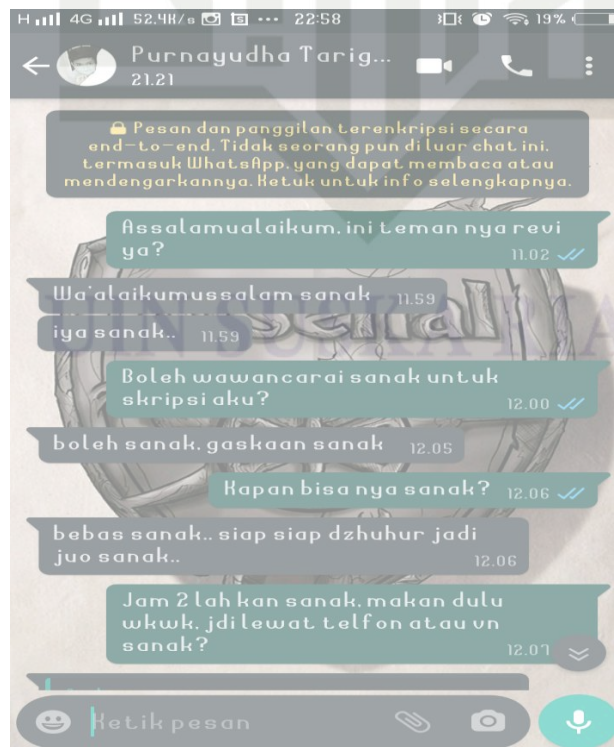
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Wawancara dengan Bapak Mustafa, M.I.Kom. Dosen ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU



Wawancara Online dengan Purnayudha Tarigan, Mahasiswa ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

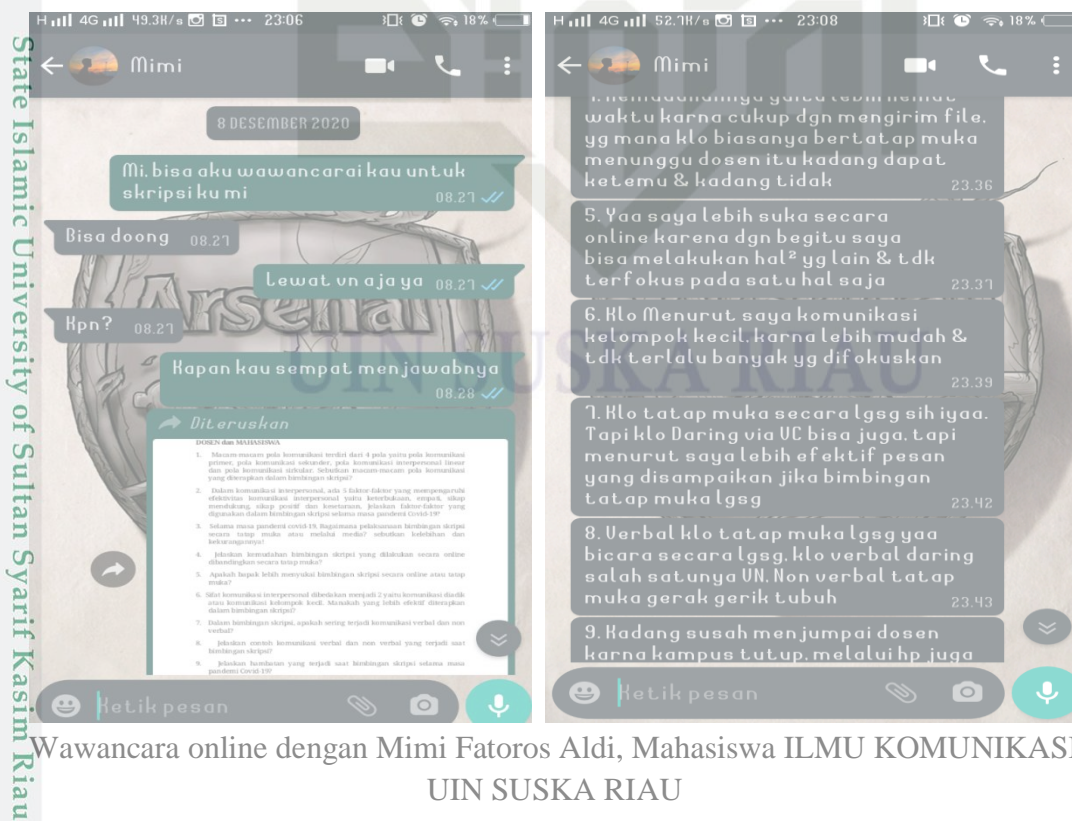
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara online dengan Robi Atmaja, Mahasiswa ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

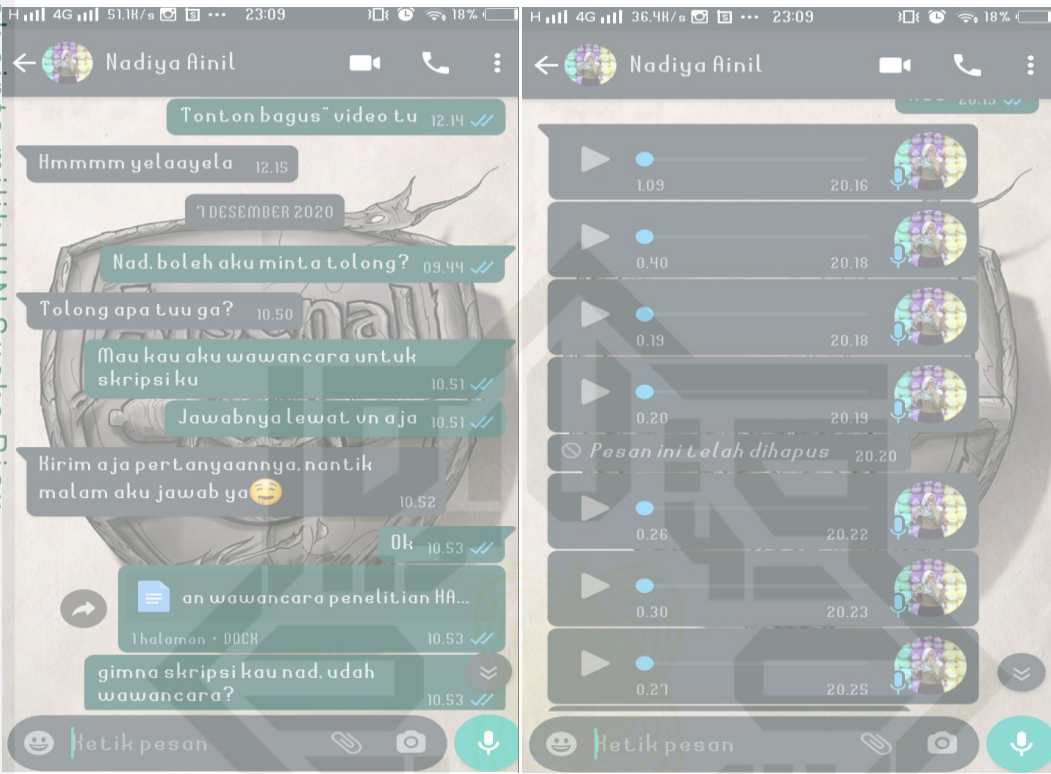


Wawancara online dengan Mimi Fatoros Aldi, Mahasiswa ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

@ Hak cipta milik UIN Suska Riau

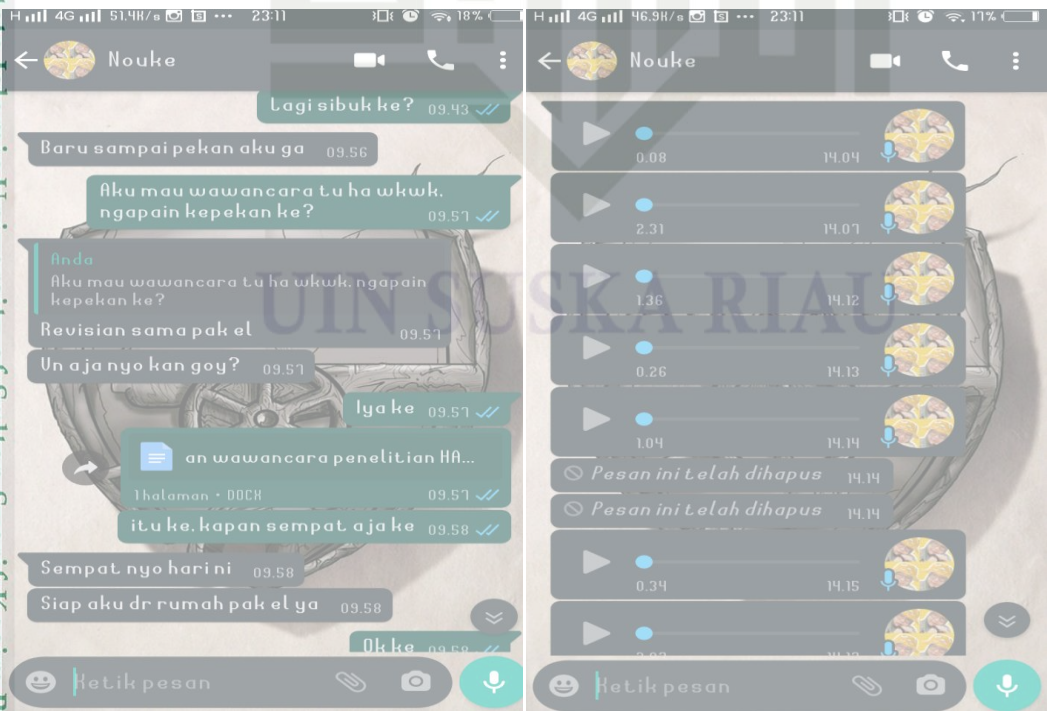
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara online dengan Nadiya Ainil Afifah, Mahasiswa ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Wawancara online dengan Nouke Juniandani, Mahasiswa ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/0
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : U.04/F.VI/PP.00.9//2020 Tanggal 12 November 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

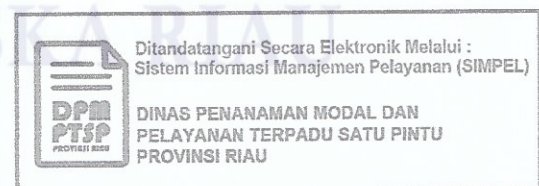
1. Nama : **HARDIANSYAH DESPRAYOGA HADI**
2. NIM / KTP : **11643102163**
3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM BIMBINGAN SKRIPSI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (SEBUAH STUDI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI UIN SUSKA RIAU)**
7. Lokasi Penelitian : **ILMU KOMUNIKASI, FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUSKA RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 November 2020



Tembusan
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



BIOGRAFI PENULIS

HARDIANSYAH DESPRAYOGA HADI,

dilahirkan di Pekanbaru, RIAU pada tanggal 11 Desember 1997. Anak kedua dari empat bersaudara ini adalah putra dari pasangan bapak Hadi kasumo dan ibu Hardawati. Saat ini penulis tinggal di Gg Nuri, Jln. Merpati Sakti, Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dan keluarga penulis tinggal di Desa Rambah tenga hilir, Kecamatan Rambah

Kabupaten Rokan Hulu. Penulis menempuh pendidikan mulai dari SD Negeri 007 Rambah, Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dan tamat pada tahun 2010, melanjutkan ke SMP Negeri 1 Rambah serta lulus pada tahun 2013, lalu menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi serta mengambil Konsentrasi Public Relations. Penulis menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2021.

Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19”**.